



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH PROFESIONALISME, KOMITMEN ORGANISASI, INDEPEDENSI, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR

(Studi Pada Auditor yang Terdaftar di KAP Kota Pekanbaru)



OLEH:

KURNIA RIZKI
(12070320789)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025/2026



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Nama : Nila
NIP : 12070320789
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Independensi, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Auditor yang terdaftar di KAP Kota Pekanbaru)
Tanggal Ujian : Jumat, 05 Januari 2026

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Kurnia Rizki
: 12070320789
: S1 Akuntansi
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
: Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Independensi, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Auditor yang terdaftar di KAP Kota Pekanbaru)

Tim Pengaji

Ketua
Dr. Mulva Sosiady, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19761217 200901 1 014

Pengaji 1
Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Pengaji 2
Faizal Mukhlis S.E, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2004

Pengaji 3
Anna Nurlita, SE, M.Si
NIP. 19870715 2023212055

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

© **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**
Nama
Nim
Fakultas
Program Studi
Judul

: Kumia Rizki
: 12070320789
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: S1 Akuntansi
: Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Independensi, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Auditor yang Terdaftar di KAP Kota Pekanbaru)

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Anna Nurlita, S.E., M.Si
NIP. 19870715 202321 2055

MENGETAHUI

DEKAN



Drs. Dzaki Mustah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

KETUA PROGRAM STUDI

Hesty Wulandari, M.Phil., Msc., Ak
NIP. 19821207 201101 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Kurnia Rizki

: 12070320789

Nama : NIM : Tempat/Tgl. Lahir : Letung, 06 Desember 2001
Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Independensi,
Dan Kompetensitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor.

(Studi Pada KAP yang Terdaftar di Kota Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Januari 2026



Kurnia Rizki
NIM: 12070320789

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PROFESIONALISME, KOMITMEN ORGANISASI, INDEPEDENSI, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR (STUDI PADA KAP YANG TERDAFTAR DI PEKANBARU)

OLEH

Kurnia Rizki
(12070320789)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Independensi, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar di Pekanbaru. Kinerja auditor yang baik sangat penting untuk keberlangsungan bagi pihak yang membutuhkan, sebagai auditor yang dinilai adalah kepuasan masyarakat atas kinerja para auditor dengan mengedepankan sikap transparansi dan akuntabelitas. Sikap auditor yang transparansi dalam menjalankan tugasnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat karena mengacu pada prinsip keterbukaan, kejujuran dengan mengungkapkan informasi secara jelas, akurat dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih serta menggunakan Smart PLS sebagai alat ukur. Data dikumpulkan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner pada kantor akuntan publik yang terdaftar di pekanbaru sebagai responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profesionalisme, Independensi, dan Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor, sedangkan Komitmen Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.

Kata Kunci: Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Independensi, Kompleksitas Tugas, Kinerja Auditor.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFESSIONALISM, ORGANIZATIONAL COMMITMENT, INDEPENDENCE, AND TASK COMPLEXITY ON AUDITOR PERFORMANCE

(STUDY ON REGISTERED KAP IN PEKANBARU CITY)

BY

Kurnia Rizki

12070320789

This study aims to analyze the influence of Professionalism, Organizational Commitment, Independence, and Task Complexity on Auditor Performance at Public Accounting Firms Registered in Pekanbaru. Good auditor performance is very important for the sustainability of the parties in need, as the auditors assessed are public satisfaction with the performance of the auditors by prioritizing transparency and accountability. The auditor's attitude of transparency in carrying out their duties can increase public trust because it refers to the principle of openness, honesty by disclosing information clearly, accurately and easily accessible to interested parties. This research method uses a quantitative approach with an associative research type, where this study aims to analyze the relationship between two or more variables and uses Smart PLS as a measuring tool. Data were collected through a survey by distributing questionnaires to public accounting firms registered in Pekanbaru as respondents. The results of this study indicate that Professionalism, Independence, and Task Complexity have a significant effect on Auditor Performance, while Organizational Commitment does not have a significant effect on Auditor Performance.

Keywords: Professionalism, Organizational Commitment, Independence, Task Complexity, Auditor Performance.

UIN SUSKA RIAU

c University of Sultan Syarif Kasim Riau



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrhaim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beriring salam peneliti fidaihkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Profesionalisme, Kominmen Organisasi, Independensi, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Auditor yang Terdaftar di KAP Kota Pekanbaru)". Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini Ananda persembahkan khusus kepada yang tercinta Ibunda dan Ayahanda. Terimakasih untuk segala limpahan cinta serta kasih sayang, do'a, dukungan dan kesabaran dalam menunggu dan menanti Ananda untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik dalam hal moril maupun material demi terselesaiannya skripsi ini. Oleh karen itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan skripsi, dan tesis.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Nurlasera, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, MA. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Phil., M.Sc., Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Anna Nurlita, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
- Seluruh Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh pihak auditor di kantor akuntan publik di pekanbaru yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian.
9. Kakak tercinta Nurul Hikmawati, adik-adik tersayang Robby Kurniawan dan Mufidah Nur Falah yang terus memberikan dukungan, semangat, dan terus memberikan motivasi tanpa menjatuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat terbaik penulis, Riska Damayanti, Ulva Rahmah Fani, terima kasih atas persahabatan yang luar biasa ini serta terima kasih atas segala dukungan dan do'a yang kalian berikan kepada penulis, Semoga persahabatan ini bisa terus terjalin dengan baik sampai kita tua nanti. Aamiin ya robbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. *Aamin Yaa Robbil alamin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 14 Januari 2026
Penulis

Kurnia Rizki
12070320789



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH | 17 |
| 1.3 TUJUAN PENELITIAN | 17 |
| 1.4 MANFAAT PENELITIAN | 18 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 20 |
| BAB II TINJAUAN TEORI | 20 |
| 2.1 Landasan Teori | 20 |
| 2.1.1 Teori Atribusi | 20 |
| 2.1.2 Kinerja Auditor | 22 |
| 2.1.3 Profesionalisme | 23 |
| 2.1.4 Komitmen Organisasi | 25 |
| 2.1.5 Independensi | 26 |
| 2.1.6 Kompleksitas Tugas | 28 |
| 2.2 Auditing Menurut Pandangan Islam | 29 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu | 32 |
| 2.4 Kerangka Berpikir | 38 |
| 2.5 Pengembangan Hipotesis | 38 |
| 2.5.1 Pengaruh Profesionalisme terhadap kinerja auditor | 39 |
| 2.5.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap kinerja auditor | 39 |
| 2.5.3 Pengaruh Independensi terhadap kinerja auditor | 40 |



UIN SUSKA RIAU

| | |
|------------------------------------|--|
| © Hak Cipta milik UIN Suska Riau | State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau |
| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | |
| 1. | Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: |
| a. | Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. |
| b. | Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. |
| 2. | Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. |
| 2.5.4 | Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap kinerja auditor 40 |
| BAB III | METODE PENELITIAN..... 41 |
| 1.1 | METODE PENELITIAN..... 41 |
| 3.1.1 | Desain Penelitian..... 41 |
| 1.2 | Populasi dan Sampel 42 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data..... 45 |
| 3.3.1 | Teknik Pengumpulan Data..... 45 |
| 3.4 | Operasionalisasi Variabel 46 |
| 3.4.1 | Variabel Dependen..... 46 |
| 3.4.2 | Variabel Independen 47 |
| 3.5 | Teknik Analisis Data..... 51 |
| 3.5.1 | Metode Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) 52 |
| 3.5.2 | Pengolahan Data Dengan Metode <i>Patial Least Squaer</i> (PLS) 53 |
| 3.5.3 | Pengujian <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran) 54 |
| 3.5.4 | Analisis Deskriptif 58 |
| 3.5.5 | Pengujian <i>Inner Model</i> (Model Struktural)..... 60 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN 62 |
| 4.1 | Pelaksanaan Penelitian..... 62 |
| 4.2 | Hasil Penelitian 64 |
| 4.2.1 | Deskripsi Subjek Penelitian 64 |
| 4.2.2 | Analisis Deskriptif. 67 |
| 4.2.3 | Pengujian <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran) 68 |
| 4.2.4 | Pengujian <i>Inner Model</i> (Model Struktural)..... 76 |
| 4.2.5 | Persamaan Statistik (Model Struktural SmartPLS)..... 80 |
| 4.2.6 | Pengujian Hipotesis (Uji T) 81 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN 85 |
| 5.1 | Kesimpulan 85 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian..... 87 |
| 5.3 | Saran 88 |
| DAFTAR | PUSTAKA 89 |
| LAMPIRAN | 94 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 32 |
| Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel | 43 |
| Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 50 |
| Tabel 3. 3 Parameter Convergent Validity..... | 55 |
| Tabel 3. 4 Parameter Descriminant Validity..... | 57 |
| Tabel 4. 1 Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin | 64 |
| Tabel 4. 2 Deskripsi Subjek Berdasarkan Lama Bekerja..... | 65 |
| Tabel 4. 3 Deskripsi Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 66 |
| Tabel 4. 4 Deskripsi Berdasarkan Jabatan | 66 |
| Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... | 67 |
| Tabel 4. 6 Convorgent Validity..... | 70 |
| Tabel 4. 7 Nilai Cross Loading | 72 |
| Tabel 4. 8 Nilai HTMT | 74 |
| Tabel 4. 9 Composite Reability..... | 75 |
| Tabel 4. 10 Cronbach's Alpha | 76 |
| Tabel 4. 11 Nilai R-Square..... | 77 |
| Tabel 4. 12 Nilai F-Square | 79 |
| Tabel 4. 13 Path Coeficients | 82 |

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

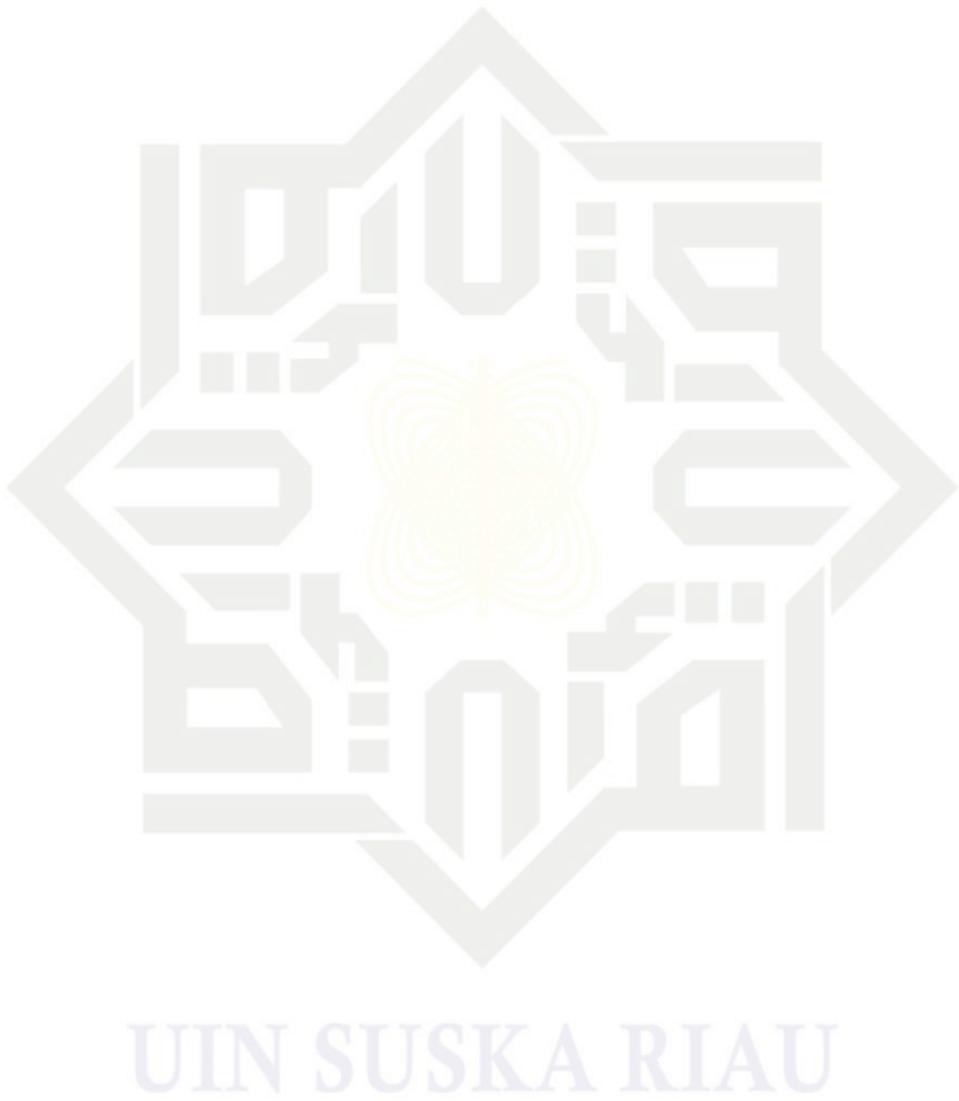
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran | 38 |
|--------------------------------------|----|



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Untuk menguji kredibilitas laporan keuangan, pemeriksaan atau audit diperlukan untuk menilai relevansi kegiatan ekonomi. Pengumpulan dan evaluasi bahan bukti sering disebut pemeriksaan atau auditing. Hal ini digunakan sebagai cara untuk mengetahui apakah laporan sesuai dengan data yang disampaikan. (Yulianti et al. 2020) menyatakan bahwa pemeriksaan juga dikenal sebagai audit, yang merupakan proses sistematis agar mendapatkan dan melakukan evaluasi objektif tentang pernyataan terkait aktivitas dan peristiwa ekonomi. Auditor melakukan proses pemeriksaan, agar menghasilkan audit yang berkualitas tinggi dapat terlaksana, profesional akuntan publik mempunyai kompetensi yang tinggi. Akuntan publik yang bekerja di KAP harus menaati aturan dan ketentuan agar mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan baik. Kinerja auditor menentukan profesionalisme dan kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP), karena jumlah jasa akuntan publik yang diperlukan, menjadikan profesi akuntan publik semakin dituntut untuk meningkatkan kinerja sehingga pemangku kepentingan percaya pada laporan audit yang dapat diandalkan.

Kemampuan auditor untuk menghasilkan hasil pemeriksaan atas tanggung jawab serta pengelolaan keuangan dilaksanakan dengan tim dikenal sebagai kinerja auditor (Satwika, 2019). Kinerja auditor dalam menjalankan pengawasan harus dikerjakan sampai selesai oleh auditor saat jangka waktu yang telah ditetapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Mahardika, 2020) auditor publik pada akuntan publik melakukan tugasnya secara objektif atas laporan keuangan. Kinerja auditor didefinisikan sebagai akuntan publik, untuk mengevaluasi apakah laporan keuangan disajikan secara wajar menurut standar akuntansi yang berlaku umum dalam hal materi, keadaan finansial, serta hasil usaha perusahaan. Agar dapat menghasilkan kinerja auditor yang memuaskan. Saat bekerja sebagai auditor, mereka harus lebih fokus serta mematuhi etika profesi, independensi, profesionalisme, dan pengalaman kerja dapat dilakukan dengan baik, hasil audit yang baik akan berdampak pada tujuan organisasi yang dapat dicapai.

Kinerja auditor ditetapkan sebagai kualitas kerja mereka. Kinerja auditor didefinisikan sebagai proses pelaksanaan tugasnya, dilakukan auditor saat jangka waktu tertentu. Kinerja kerja auditor menunjukkan kemampuan mereka. Kinerja auditor bisa didefinisikan selaku penerapan tanggung jawab auditor saat mematuhi perintah untuk tercapainya hasil kerja objektif serta berkualitas tinggi ([Asmara, 2019]). Kinerja auditor didasarkan pada seberapa baik auditor melakukan tahapan audit terhadap entitas, seperti memeriksa laporan keuangan, jasa atestasi tambahan mencerminkan keuntungan individu yang dinilai berdasarkan kinerja auditor tersebut.

Kebutuhan publik akan sistem pengelolaan keuangan meningkatkan peluang karir auditor. Dengan melihat hasil auditor dari fungsi pengawasan internal dan sistem pengendalian, publik dapat menilai tingkat kinerja pemerintah. Pihak berkepentingan dalam sistem pengendalian internal dan pengawasan pemerintah dikenal sebagai auditor pemerintah (Monique & Nasution, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja auditor menunjukkan seberapa besar kepercayaan publik pada layanan yang ditawarkan KAP. Laporan keuangan menurut SAK dapat dipertanggung jawabkan serta diyakini publik akan menciptakan kinerja auditor yang berhasil. KAP menginginkan auditor yang berkualitas. Pemangku kepentingan dalam laporan keuangan, seperti investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya, berharap bahwa laporan audit yang disusun oleh auditor memberikan pendapat yang bebas dari kesalahan material [Elvira, 2024]. Fakta kinerja auditor akan berdampak pada bagaimana masyarakat melihat profesi akuntan publik. Auditor diawasi secara berkala oleh klien, auditor itu sendiri, dan publik untuk menyelesaikan masalah Kantor Akuntan Publik.

Kasus kegagalan audit sering terjadi, salah satu kasus KAP Anderson & Rekan, Pada 7 Februari 2024, OJK menjatuhkan sanksi administratif berupa pembekuan pendaftaran KAP Anderson & Rekan. Kepala Departemen Pengawasan Asuransi dan Jasa Penunjang, Dewi Astuti, menyatakan pembekuan ini akan berlangsung selama satu tahun dari tanggal penentapan surat tersebut. "Dengan dikenakannya sanksi administratif berupa pembekuan pendaftaran, maka seluruh surat tanda terdaftar atas nama KAP Anderson & Rekan dikatakan tidak berlangsung sementara waktu."

Ini disebabkan oleh fakta bahwa KAP Anderson & Rekan tidak mematuhi standar pengendalian mutu saat memberikan jasa audit, belum mematuhi aturan UUD yang berlaku saat memberikan jasa audit atas informasi finansial tahunan, dan belum mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). KAP Anderson & Rekan, tidak mencukupi persyaratan independen sepanjang periode audit serta



@Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penugasan profesional pihak. Selain itu, KAP Anderson & Rekan belum berkomunikasi dengan OJK tentang persiapan dan pelaksanaan audit pihak.

(Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/market>)

Sudah jelas bahwa hal ini berhubungan dan berdampak pada kinerja auditor karena menimbulkan pertanyaan besar bagi masyarakat tentang alasan KAP melakukan kesalahan seperti tidak melakukan perbaikan kantor dan melakukan kesalahan lainnya. Sebagai perusahaan jasa, kepuasan pelanggan dan klien adalah hal yang paling penting bagi mereka. KAP ini dan auditornya harus mengikuti SAP yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, ada indikasi ketidakhati-hatian karena pihak yang bersangkutan tidak memperhatikan keseuaian transaksi mereka menurut persyaratan UUD untuk menyediakan layanan audit finansial tahunan, belum menerapkan standar pengendalian mutu dalam layanannya, atau Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Selama periode audit dan penugasan profesional pihak, KAP Anderson & Rekan tidak memenuhi persyaratan independen. Selain itu, mereka tidak berkomunikasi dengan OJK tentang persiapan dan pelaksanaan audit pihak. Karena KAP Anderson & Rekan tidak dapat menyelesaikan masalah internal mereka, kepercayaan masyarakat semakin menurun. Dengan kata lain, masyarakat semakin ragu untuk mempercayakan AP dan KAP untuk laporan keuangan mereka karena masalah internal mereka belum diselesaikan. Akibatnya, AP dan KAP dinilai tidak dapat beroperasi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Kasus selanjutnya terjadi di kota Pekanbaru pada tahun 2014-2015 yang berkaitan dengan kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melibatkan KAP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

@ Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sinuraya, yang dinilai melakukan audit di luar kewenangan. Audit yang dilakukan dinilai berada di luar kewenangan dan tidak sesuai dengan standar audit yang berlaku. Dimana, saat melakukan pemeriksaan aset (perkebunan) terkait agunan pinjaman ke bank seharusnya dilakukan dengan batasan dan prosedur tertentu, bukan sebagai bagian dari audit laporan keuangan yang melanggar independensi atau kewenangan profesional. Laporan hasil audit tersebut digunakan ke BNI 46 Cabang Pekanbaru sebagai agunan pinjaman senilai miliaran rupiah. Kegagalan atau penyimpangan dalam audit ini berpotensi merugikan berbagai pihak, termasuk bank dan investor, karena adanya ketidakakuratan atau ketidakabsahan hasil audit.

(Sumber:<https://www.google.com>)

Kasus KAP Sinuraya ini berkaitan erat dengan kinerja auditor karena menunjukkan kegagalan dalam menjalankan standar audit dan etika profesi seperti kurangnya independensi, profesionalisme dan ketidak hati-hatian dalam memverifikasi dengan tidak melakukan konfirmasi ke direktur utama yang menyebabkan opini audit tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, merusak kepercayaan publik, dan berdampak pada kualitas kinerja auditor secara keseluruhan. Dimana, dalam kasus ini auditor melanggar Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan kode etik yang merupakan standar utama dalam audit. Melakukan kelalaian dalam prosedur audit, dimana kap sinuraya lalai menjalankan tugasnya dalam melakukan konfirmasi kepada pihak terkait dalam hal ini (Direktur Utama PT.BRJ) yang merupakan kelalaian signifikan yang berdampak pada kinerja auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan SPAP yang berlaku, yang dimana SPAP



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sendiri menjamin kualitas dan integritas jasa yang diberikan akuntan publik. Selain itu, meskipun dianggap sebagai pihak yang profesional dalam bidangnya tapi pada kenyataannya KAP Sinuraya gagal menjalankan tugasnya dalam mengungkapkan kecurangan serta mendeteksi adanya permasalahan yang ada, yang dapat menunjukkan kinerja yang buruk sebagai auditor.

Fenomena terbaru lainnya yang berkaitan dengan audit dan kasus korupsi yaitu kasus korupsi payung elektrik di Masjid Raya An-Nur Pekanbaru yang diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Riau.

Kasus korupsi payung elektrik di Mesjid Raya An-Nur ini terjadi pada Mei 2023 dimana, pihak Kepolisian Daerah (Polda) Riau dan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Riau mulai melakukan pengumpulan bahan dan keterangan (pulbaket) serta penyelidikan awal terkait dugaan korupsi dalam proyek senilai puluhan miliar rupiah tersebut. Selanjutnya, pada bulan April 2024, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Riau merilis hasil audit yang menemukan kerugian negara sebesar Rp 7,5 miliar akibat kekurangan volume pekerjaan dan spesifikasi yang tidak sesuai. Dimana, ditemukan hasil audit yang dilakukan BPK yang menemukan adanya ketidak sesuaian spesifikasi pada proyek payung elektrik di Masjid Raya An-Nur Pekanbaru, dengan ditemukannya temuan audit oleh BPK Perwakilan Riau menyatakan bahwa proyek senilai Rp 42 miliar tersebut terbukti tidak sesuai spesifikasi, meskipun sempat dibantah sebelumnya. Dengan kondisi fisiknya saat ini, payung-payung elektrik tersebut dilaporkan hancur atau rusak, yang memvalidasi temuan audit mengenai kualitas proyek yang buruk. Proses Hukum yang berlangsung saat ini dimana Kejaksaan Tinggi (Kejati) Riau telah



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalami kasus dugaan korupsi ini dan mengajukan tim ahli dari Universitas Riau (UNRI) untuk membantu mengaudit dan mencari unsur pidana dalam pembangunan proyek tersebut. Namun sayangnya pada tanggal 25 April 2024, Kejati Riau menghentikan penyelidikan kasus tersebut dengan alasan pihak rekanan, PT Bersinar Jesstive Mandiri, telah mengembalikan kerugian negara yang ditemukan BPK. Selanjutnya pada bulan Juni 2024, dilakukan penghentian penyelidikan oleh Kejati Riau yang menuai kritik dan desakan dari berbagai pihak, termasuk DPRD Riau dan Masyarakat, dimana pihak-pihak tersebut meminta agar KPK mengambil alih kasus tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 20 Januari 2025, KPK melakukan penggeledahan di Kantor Dinas PUPR-PKPP Provinsi Riau dan Masjid Agung An-Nur, yang mengindikasikan bahwa KPK kini sedang mendalami kasus tersebut setelah adanya laporan baru. Meskipun penyelidikan di tingkat Kejati sempat dihentikan, kasus ini kembali menjadi perhatian serius dengan masuknya KPK, yang melakukan tindakan penggeledahan pada awal tahun 2025. (Sumber: <https://riau.bpk.go.id>).

Kasus korupsi proyek payung elektrik Masjid Agung An-Nur di Pekanbaru berkaitan erat dengan kinerja auditor karena temuan audit merupakan dasar utama yang mengungkap adanya kerugian negara dan ketidaksesuaian spesifikasi pekerjaan, yang dimana BPK berperan dalam mengungkapkan kebenaran terkait Kerugian Negara. Dimana, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Riau melakukan audit dan menemukan kerugian negara sebesar Rp 7,5 miliar. Kerugian ini timbul akibat kekurangan volume pekerjaan, pengadaan alat yang tidak sesuai spesifikasi, dan sistem sensor yang belum terpasang. Selain itu, BPK



© Hak Cipta Optimalisasi Sistem Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menemukan bukti adanya Ketidaksesuaian Spesifikasi, yang dimana menunjukkan bahwa hasil audit yang dilakukan BPK membuktikan bahwa payung elektrik yang dibangun tidak sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan. Hal ini terlihat jelas ketika payung-payung tersebut rusak atau hancur setelah sempat beroperasi, yang memvalidasi adanya temuan auditor. Hasil audit BPK ini menjadi temuan dan laporan hasil audit yang menjadi pijakan awal bagi aparat penegak hukum (Kejaksaan Tinggi Riau) untuk memulai penyelidikan dugaan tindak pidana korupsi. Kinerja auditor, dalam hal ini BPK, menyoroti kurangnya transparansi dalam proses tender dan pelaksanaan proyek. Secara keseluruhan, kinerja auditor sangat berperan penting karena berfungsi sebagai sistem peringatan dini dan penyedia bukti konkret yang menunjukkan adanya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan dan pelaksanaan proyek pemerintah. Tanpa audit, dugaan korupsi dalam proyek payung elektrik mungkin tidak akan terungkap ke publik.

Menurut Sianipar et al. (2021), profesi akuntan publik berfokus pada masalah kepercayaan masyarakat terhadap profesi tersebut. Kepercayaan masyarakat terhadap AP dan KAP akan berkurang jika akuntan publik yang dipercaya untuk melakukan audit laporan keuangannya tidak bertindak dengan sikap profesional. Oleh karena itu, auditor harus mampu mengembalikan kepercayaan publik dengan terus meningkatkan sikap profesionalisme, komitmen organisasi, independensi, dan kompleksitas tugas dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan SAP yang berlaku. Dalam hal ini, kap harus menjalankan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab agar mampu meningkatkan kepuasan masyarakat akan laporan keuangan yang dihasilkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh pelanggaran yang disebutkan di atas menunjukkan akuntan publik dan auditor independen tidak boleh melaksanakan tindakan yang dapat menyebabkan konflik keperluan. Mengancam prinsip objektivitas auditor. Bagaimana seorang auditor melakukan pekerjaan dengan baik selama jangka waktu tertentu menunjukkan kualitas auditor. Kinerja auditor ialah hasil dari berhasilnya tujuan yang digapai sebagai seorang auditor saat menyelesaikan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Kinerja auditor diharuskan menilai auditor bisa bertanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaannya berpegang teguh dengan prinsip yang ada. Kepercayaan publik pada profesi akuntansi akan meningkat sebagai hasil dari kinerja auditor yang luar biasa (Indrayati et al., 2020). Beberapa faktor menentukan keberhasilan auditor: profesionalisme, komitmen organisasi, independensi, dan kompleksitas tugas.

Peneliti ingin membahas beberapa komponen yang mempengaruhi kinerja auditor. Faktor pertama adalah profesionalisme. Keyakinan bahwa seseorang benar-benar melakukan apa yang mereka lakukan di pekerjaan menggunakan semua keahlian serta wawasan mereka untuk mendukung pekerjaan mereka disebut profesionalisme. Namun, ada perbedaan pendapat tentang profesionalisme kaitannya dengan kinerja auditor. Auditor profesional, hal ini mungkin tampak seperti seorang auditor harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk berkembang, meskipun hasil kinerjanya mungkin buruk. Jika auditor profesional tidak bisa mengungkapkan laporan audit dengan tepat waktu, sikap profesionalismenya akan menurun dan auditor tersebut tidak dapat mempertahankan sikapnya. Lamanya seorang auditor bekerja sangat memengaruhi pandangan mereka tentang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesinya, karena mereka memperoleh banyak pengalaman baru di tempat kerja. Pengalaman auditor membentuk sikap profesional, yang mempengaruhi kinerja. Auditor mempunyai persepsi profesionalisme yang kuat akan berdampak positif pada kinerjanya karena hasil audit terhadap laporan keuangan yang bisa diyakini oleh para pengambil keputusan, dalam/luar perusahaan.

[Monique, & Nasution, 2020] Jika seorang auditor profesional, pekerjaannya bermutu, karena profesionalisme berarti auditor telah menggunakan kemampuan terbaik mereka dan melakukan audit dengan etika tinggi. Mengabdikan diri ke profesi ialah komitmen yang dibuat secara bersedia.

Pengertian kata "profesi" dan "profesional" dipengaruhi oleh teori profesionalisme. Menurut Basuki (2020), profesi adalah kegiatan utama dalam pekerjaan untuk mendapatkan uang secara finansial yang bergantung pada keahlian (profesional). Selain itu, profesional adalah orang yang menjalani kehidupan mereka berdasarkan aktivitas dan berdasarkan skill mereka, meskipun ada orang lain yang melaksanakan sesuatu serupa sebagai hobi, rekreasi, hiburan (Sahaka, 2019).

Komitmen organisasi adalah komponen kedua yang ingin diteliti oleh peneliti. Trang et al. (2020) mengatakan "komitmen organisasi ialah emosional akan pengenalan, loyalitas, dan keterlibatan difokuskan terhadap organisasi". Menurut Benarto dkk (2020), komitmen didefinisikan sebagai etika seseorang untuk mengetahui organisasi dengan baik dan ingin tetap didalamnya. Komitmen dapat didefinisikan sebagai komitmen untuk menjalankan sesuatu di KBBI. Rasa mempunyai ikatan terhadap hal, seperti hubungan, janji, pekerjaan, amanah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

aktivitas, dll menunjukkan sangat penting untuk memiliki komitmen. Tidak ada konsistensi tanpa komitmen, bahkan dalam situasi gampang/susah, ringan/berat.

Organisasi sangat bagus membuat seseorang untuk berkomitmen. Nilai komitmen yang lebih tinggi dari tiap anggota organisasi berkorelasi positif dengan pencapaian organisasi. Komitmen selalu menghasilkan hasil yang luar biasa. Tingkah laku individu terhadap organisasi yang menunjukkan komitmen untuk tercapainya visi, misi, nilai, dan tujuan organisasi bisa didefinisikan sebagai komitmen dalam organisasi, keyakinan satu sama lain, keakraban emosional, dan keserasian impian membentuk loyalitas.

Tingkah laku individu terhadap organisasi yang menunjukkan komitmen tercapainya visi, misi, nilai, serta tujuannya bisa didefinisikan sebagai komitmen dalam organisasi. Adanya kedekatan emosi, kepercayaan satu sama lain, dan kesesuaian impian antara anggota dengan organisasi. menghasilkan loyalitas. Akibatnya, individu sangat ingin tetap menjadi bagian penting dari organisasi.

(Sumber: <https://www.gramedia.com/literasi/komitmen-dalam-organisasi/>)

Kinerja auditor berkorelasi dengan komitmen organisasi, makin besar komitmen organisasi auditor, semakin baik kinerja auditor. Auditor sangat berkomitmen terhadap perusahaan mereka akan menunjukkan sifat-sifat berikut: bertanggung jawab, loyalitas, identitas, kepuasan kerja, rasa memiliki (rasa memiliki organisasi), dan keterlibatan yang lebih besar dalam kemajuan perusahaan. Kinerja auditor akan meningkat dengan peningkatan komitmen organisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor ketiga adalah independensi. Akuntan publik memerlukan sikap independen, jika tidak, profesi itu tidak relevan. Dalam SPAP terbaru terkait Standar Audit (SA) 700 (revisi 2021) berlaku pada 1 Januari 2022, mengubah format LAI dengan penambahan bagian informasi kunci audit, opini, dasar opini dan tanggung jawab manajemen /auditor untuk meningkatkan transparansi dan kualitas laporan auditor independen. SPR 2410 (revisi 2023) berlaku pada 1 Januari 2024 memperbarui terminologi dan ilustrasi laporan riviу interim agar selaras dengan SA yang direvisi yang menegaskan independensi dalam riviу, dimana prinsip independensi tetap menjadi pilar utama, yaitu sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak memihak, dan tidak dipengaruhi pihak lain (tidak terikat/bergantung) untuk memastikan objektivitas. Standar ini mengharuskan auditor untuk bersikap independen, artinya sikap yang tidak mudah dipengaruhi [Insani, 2024]. Karena, meskipun akuntan publik sangat mahir dalam teknik, sikap tidak memihaknya akan hilang, yang penting tidak boleh memihak keperluan untuk menjaga kebebasan opininya pihak tertentu.

Dalam proses pengambilan keputusan, independensi berarti tidak memihak atau terpengaruh oleh pihak tertentu. Seorang auditor dituntut untuk menjalankan tugasnya seprofesional mungkin untuk menghindari kesalahan penilaian karena mereka adalah pihak yang dipercaya untuk mengevaluasi secara independen terhadap laporan keuangan. Auditor independen tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak. Mereka juga harus jujur kepada manajemen dan pemilik perusahaan serta orang lain yang mempercayai laporan keuangan mereka (Siti, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Auditor yang independen bertingkah laku secara jujur, tidak memihak, dan membuat laporan tentang temuan berdasarkan bukti (Rahmi, 2019). Untuk meningkatkan kepercayaan atas laporan keuangan, pemeriksaan auditor independen dilakukan untuk memastikan bahwa informasi laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi adalah hal umum yang akan diterima. Farahdiba dan Si, M (2020) mengatakan "untuk menilai independensi auditor dilihat melalui proses seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan dengan benar dan jujur supaya tidak adanya fraud yang akan dilaksanakan auditor dan kliennya."

Akuntan publik yang bekerja secara independen biasanya memiliki kesan positif terhadap masyarakat dan publik. Auditor yang independen menunjukkan bahwa mereka jujur, tidak memihak, dan tidak terpengaruh oleh orang lain agar akuntan publik terus berkembang.

Independensi mempunyai kaitannya dengan kinerja auditor dimana Independensi sangat penting dalam proses audit, hal tersebut juga tercantum dalam standar umum kedua yaitu “dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor” . (Harahap 2019) Sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor harus memiliki sikap independensi dalam setiap proses audit yang dilalui, dengan bersifat netral dan tidak terpengaruh oleh pihak lain dalam mengambil keputusan.

Faktor keempatnya, kompleksitas tugas. Menurut Dewi dan Widanaputra (2019), kompleksitas tugas adalah tugas-tugas yang jumlahnya banyak dan berbeda satu dengan yang lainnya namun saling memiliki keterkaitan. kompleksitas koordinatif yaitu mengacu kepada jumlah koordinasi (hubungan antara satu bagian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bagian lain) yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan (Mahariyanti Siregar Wardah, 2019).

Kompleksitas tugas disebabkan oleh kurangnya kemampuan menangani pekerjaan dengan benar. Semakin banyak jumlah tugas, maka semakin sulit tugas tersebut dan semakin tinggi tingkat stresnya. Saat tingkat tekanan meningkat, kinerja dapat menurun. Karena auditor tidak dapat menjalankan tugasnya jika kinerjanya menurun (Adnyana & Mimba, 2019). Kompleksitas tugas berkaitan pada kualitas laporan keuangan audit yang diperoleh dari auditor. Kompleksitas tugas ialah perilaku yang ada pada diri individu dalam ingatan dan kemampuan untuk melakukan tugas audit. Saat melakukan tugas audit, akan menemui masalah yang rumit dan setiap orang menghadapi kesulitan yang berbeda. Pengujian terhadap kompleksitas tugas dalam audit juga bersifat penting karena kecenderungan bahwa tugas audit adalah tugas yang kompleks (Siregar, 2019).

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengkaji tentang penelitian ini menghasilkan temuan yang berbeda atau adanya gap hasil penelitian. Diantaranya

Studi Alfianto & Suryandari (2015) dan Fachruddin & Rangkuti (2019) “profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor”. Namun, Siti Maria Wardayati et al. (2022) “profesionalisme tidak berpengaruh sign terhadap kinerja auditor”.

Studi oleh Putra (2020) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja auditor dan mengurangi perilaku disfungsional selama proses audit, sehingga menghasilkan audit yang lebih berkualitas Namun, penelitian lain oleh [Soniawan, 2023] menunjukkan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam konteks birokrasi yang lebih kompleks, komitmen organisasi tidak selalu berdampak langsung pada kinerja auditor karena hambatan struktural dalam implementasi kebijakan.

Penelitian oleh Karo dan Siagian (2023) menemukan bahwa independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor, dengan dukungan dari kompetensi dan kecerdasan emosional auditor. Namun, penelitian lain oleh Rasyid et al. (2023) menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, seperti tekanan dari manajemen, independensi auditor tidak selalu berdampak langsung pada kinerja mereka, yang menunjukkan adanya faktor moderasi yang perlu diperhatikan

penelitian menurut (Rizki Inmas Pratiwi, 2017), menunjukkan bahwa kompleksitas audit mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor, sedangkan hasil penelitian (Riyandari & Badera, 2017) yang menyatakan bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh pada kinerja auditor.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Apry Linda [Diana, 2022]. Dengan mempunyai beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya dimana peneili menggunakan Smart PLS sebagai alat ukur, sedangkan penelitian sebelumnya masih menggunakan SPSS sebagai alat ukur dalam penelitiannya, serta peneliti juga ingin memperkenalkan satu varibel baru dan merupakan variabel tambahan untuk membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, peneliti menambahkan variabel kompleksitas tugas. Alasan peneliti menambahkan varabel kompleksitas tugas adalah karena kompleksitas tugas dapat memengaruhi bagaimana auditor menilai dan menyelesaikan pekerjaan mereka. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompleksitas tugas dapat berinteraksi dengan faktor-faktor seperti tujuan belajar dan efikasi diri, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja auditor dalam melakukan penilaian. Dalam studi oleh (Mohd Sanusi et al, 2018), ditemukan bahwa pada tugas audit yang lebih kompleks, efikasi diri berperan sebagai mediator yang penting, yang menunjukkan bahwa auditor yang merasa mampu cenderung memberikan hasil yang lebih baik meskipun dihadapkan pada tugas yang sulit. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang bagaimana kompleksitas tugas berinteraksi dengan faktor psikologis dapat memberikan wawasan lebih tentang proses pengambilan keputusan auditor dan hasil kinerja mereka (Amanda Rezky, 2023).

Selanjutnya yaitu pada objek penelitian. Peneliti menggunakan objek penelitian di KAP Pekanbaru, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian di KAP Jakarta Timur. Alasan menggunakan objek penelitian di KAP pekanbaru adalah dengan Menggunakan KAP (Kantor Akuntan Publik) di Pekanbaru sebagai objek penelitian memiliki beberapa alasan yang kuat. Pertama, Pekanbaru merupakan pusat ekonomi di Riau dengan banyak perusahaan yang memerlukan jasa audit, sehingga relevan untuk memahami praktik audit dalam konteks lokal. Selain itu, KAP di Pekanbaru melayani berbagai industri, dari sektor perkebunan hingga manufaktur, memungkinkan penelitian untuk mengidentifikasi perbedaan dalam praktik audit berdasarkan karakteristik industri. Fokus pada KAP di Pekanbaru juga dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi auditor di daerah tersebut, serta bagaimana faktor-faktor seperti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalisme, komitmen organisasi, indepedensi dan kompleksitas tugas memengaruhi kinerja mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggunakan metode penelitian Kuantitatif untuk meneliti mengenai

“PENGARUH PROFESIONALISME, KOMITMEN ORGANISASI, INDEPEDENSI, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Pada Auditor Terdaftar di KAP Kota Pekanbaru)”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Untuk melengkapi uraian di atas, auditor harus memperhatikan hal-hal seperti menjadi profesional, berkomitmen pada organisasi, menjadi independen, dan mengikuti etika profesional. Berikut adalah masalah penelitian ini:

1. Apakah Profesionalisme mempengaruhi terhadap kinerja auditor yang terdaftar di KAP kota Pekanbaru?
2. Apakah Komitmen Organisasi mempengaruhi terhadap kinerja auditor yang terdaftar di KAP kota Pekanbaru?
3. Apakah Independensi mempengaruhi terhadap kinerja auditor yang terdaftar di KAP kota Pekanbaru?
4. Apakah Kompleksitas Tugas mempengaruhi terhadap kinerja auditor yang terdaftar di KAP kota Pekanbaru?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor yang terdaftar di KAP kota Pekabaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor yang terdaftar di KAP Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor yang terdaftar di KAP kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor yang terdaftar di KAP kota Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor yang terdaftar di KAP kota Pekanbaru.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan membantu mengembangkan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi keprilakuan dan audit, dengan memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat untuk pengelolalaan SDM (yalitu auditor) untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kinerjanya sebagai seorang auditor yang mampu mempertahankan sikap profesionalisme yang tinggi sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan menurut standar *accounting financial*. Manfaat tambahan diharapkan dari penelitian ini adalah mampu membuka jalan bagi peneliti-peneliti lain untuk mengembangkan metode dalam meningkatkan kinerja auditor sehingga mampu mempertahankan sikap independen yang mampu berdiri sendiri tanpa adanya tekanan dari pihak manapun unruk menjadi seorang auditor yang professional.

B. Manfaat Praktis.

- 1). Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Uin Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa mampu melihat adanya peluang serta memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai sebuah referensi serta memperbaiki apa yang kurang sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Dengan melihat adanya perkembangan teknologi yang maju diharapkan mampu untuk terus mempertahankan karakteristik dari seorang auditor yang terus mengedepankan kepentingan publik diatas segalanya tanpa melihat siapa dan terus meningkatkan kinerjanya untuk menjadi seorang auditor yang professional, independen, serta memperhatikan betapa kompleksnya tugas dalam mengerjakan tugasnya sebagai seorang auditor dengan menjaga nama baik dirinya (seorang auditor) serta instansi tempatnya bekerja sehingga mampu memberikan informasi yang bisa dipertanggung jawabkan dalam mengaudit laporan keuangan dengan tetap memperhatikan standar profesi akuntan publik (SPAP).

2). Bagi Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi sumber rujukan dan saran untuk meningkatkan kinerja auditor dalam mengaudit laporan keuangan dengan selalu mempertahankan sikap profesionalisme, independensi, serta mampu untuk lebih mengedepankan kepentingan umum dan memperhatikan kompleksnya tugas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan dalam hal yang baik sehingga bisa dipertanggung jawabkan dengan tetap memperhatikan standar profesi akuntan publik (SPAP)

3). Bagi Penelitian Selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini bisa berguna bagi penelitian selanjutnya dengan mengangkat judul yang sama serta mampu memperbaiki apa yang kurang dari hasil penelitian ini agar mampu menghasilkan penelitian terbaru yang mempunyai ciri khas masing-masing tanpa menjatuhkan pihak manapun, peneliti berharap bisa dijadikan sumber rujukan yang bisa bermanfaat bagi penelitian selanjutnya untuk terus mengedepankan sikap seorang auditor muda yang bertanggung jawab dalam mengaudit laporan keuangan dengan tidak hanya mementingkan kepentingan pribadi, tetapi mengedepankan sikap independen yang tidak berada dibawah tekanan pihak manapun untuk bisa menjadi seorang auditor yang profesional serta terus menjunjung tinggi kejujuran dan etika profesi yang dapat mempengaruhi kinerjanya sebagai seorang auditor.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian – bagian yang akan dibahas pada penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing- masing bab dengan sistematika berikut ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta menguraikan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode pengumpulan data yang digunakan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penulisan proposal ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan penulis pada penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan yang berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan teori perilaku yang menjelaskan bagaimana individu menafsirkan penyebab dari suatu perilaku atau hasil kerja yang dicapai. Teori ini berfokus pada proses kognitif individu dalam menentukan apakah suatu keberhasilan atau kegagalan disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal. Dalam konteks organisasi modern, teori atribusi banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku kerja, motivasi, serta kinerja individu (Robbins & Judge, 2017).

Perkembangan teori atribusi dalam literatur kontemporer masih mempertahankan konsep dasar yang membedakan penyebab perilaku menjadi atribusi internal dan atribusi eksternal. Atribusi internal mengacu pada penyebab yang berasal dari dalam diri individu, seperti kemampuan, usaha, profesionalisme, dan sikap kerja. Sementara itu, atribusi eksternal berkaitan dengan faktor di luar individu, seperti lingkungan kerja, tekanan organisasi, kompleksitas tugas, dan kebijakan manajemen (Martinko, Harvey, & Douglas, 2018).

Menurut Robbins dan Judge (2017), individu dalam organisasi cenderung menilai kinerja mereka sendiri berdasarkan faktor internal, terutama ketika mereka merasa memiliki kontrol terhadap pekerjaannya. Sebaliknya, ketika individu menghadapi kondisi kerja yang sulit atau tekanan eksternal yang tinggi , mereka cenderung mengatribusikan hasil kinerjanya pada faktor eksternal. Pola



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atribusi ini memengaruhi bagaimana individu merespons tuntutan pekerjaan dan memengaruhi tingkat kinerja yang dihasilkan.

Dalam konteks profesi auditor, teori atribusi menjadi sangat relevan karena auditor bekerja dalam lingkungan yang diatur oleh standar profesional dan kode etik yang ketat. Auditor sering kali mengaitkan kualitas kinerjanya dengan faktor internal seperti profesionalisme, kompetensi teknis, pengalaman kerja, dan independensi, karena faktor-faktor tersebut berada dalam kendali individu auditor (Hurtt, Brown-Liburd, Earley, & Krishnamoorthy, 2017). Oleh karena itu, variabel-variabel yang bersifat internal cenderung memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap kinerja auditor.

Sebaliknya, faktor-faktor seperti komitmen organisasi dan kompleksitas tugas audit sering dipersepsikan sebagai faktor eksternal atau situasional. Penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa auditor tidak selalu mengatribusikan keberhasilan kinerjanya pada loyalitas terhadap organisasi atau tingkat kesulitan tugas, melainkan pada kemampuan profesional dan kepatuhan terhadap standar audit (Svanström, 2016; Paino, Ismail, & Smith, 2018). Hal ini menjelaskan mengapa dalam beberapa penelitian empiris, komitmen organisasi dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Teori atribusi juga menjelaskan bahwa ketika individu menghadapi tugas yang kompleks, tetapi memiliki tingkat kompetensi dan profesionalisme yang memadai, maka kompleksitas tugas tidak akan menurunkan kinerja. Auditor cenderung menganggap kompleksitas tugas sebagai bagian dari tanggung jawab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional, bukan sebagai hambatan kinerja (Bonner, 2016; Kusumawati & Syamsuddin, 2018).

2.1.2 Kinerja Auditor

Peran supervisor ialah suatu tugas/kegiatan tujuannya untuk meningkatkan hasil kinerja [Putri, et al., 2021]. Keinginan konsumen untuk dapat melakukan pekerjaan yang baik tidak lepas dari hasil kerjanya ialah menghasilkan mutu akuntansi publik pada tiap pengecekan. Kinerja tersebut diukur berdasarkan hasil pelaksanaan tugas dalam periode tertentu [Narcom, 2024]. Besaran serta mutu pekerjaan dalam pekerjaan seorang auditor bisa ditentukan oleh kinerja auditor selama melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu, diperlukan standar teknis dan prinsip etika selaku landasan dalam melaksanakan tugas menjadi tanggung jawabnya. Standar teknis adalah standar pelaksanaan audit yang mencakup kriteria mutu. Saat ini standar etika memuat pedoman etika (undang-undang) bagi profesi yang bersangkutan. Badan atau organisasi audit mungkin memiliki standar akuntansi dan standar etika harus diikuti oleh anggota lembaga tersebut untuk menciptakan audit andal.

Kesimpulannya, kinerja auditor sangat bergantung pada setiap sikap seorang auditor dalam melakukan pekerjaannya dengan semaksimal mungkin sehingga mampu untuk dipertanggungjawabkan. Akuntansi sangat penting didalam usaha dan kegiatan lain saat pengelolaan perusahaan. Auditor mempunyai 2 tanggung jawab saat pekerjaan profesionalnya, ialah menjaga kerahasiaan informasi yang didapat saat bekerja. Sangat diharuskan penggunaan jasa akuntansi adalah akuntan publik profesional, independen, dan obyektif untuk mengevaluasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keakuratan laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi. Tujuan auditor ialah melaksanakan audit sesuai standar dan prosedur yang ditetapkan IAPI. Tugas akuntan meliputi kecepatan, kualitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian, efisiensi, dan ketepatan saat melaksanakan tugas dengan wewenang yang ditetapkan [Dessler, 2015]. Prestasi auditor adalah bekerja dari segi kualitas dan kuantitas [Dessler, 2015]. Peran auditor ialah keahlian auditor saat mendapatkan hasil dari aktivitas audit yang berkaitan dengan mengelola keuangan dan tanggung jawab kerja dalam kelompok [Satwika, 2019]. Peran auditor adalah melaksanakan atau mengawasi pekerjaan audit dilaksanakan auditor selama jangka waktu tertentu.

Variabel kinerja auditor ini merupakan karya yang dijangkau oleh seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang kemudian diserahkan ke orang lain berdasarkan pengalaman dan ketepatan waktu. Kinerja artinya sebagai hasil yang dapat dijangkau menurut tujuan oleh seseorang saat mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu, memakai waktu yang tepat untuk mencapai hasil yang sangat memuaskan. Kuantitas, kualitas kerja, dan ketepatan waktu adalah variabel akan dipakai.

2.1.3 Profesionalisme

Auditor melihat pemikiran profesionalisme yang tinggi akan berdampak positif pada kinerjanya karena hasil kinerja auditor saat mengaudit laporan keuangan dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan, dari dalam/luar perusahaan. Auditor dengan pandangan profesionalisme tinggi akan berdampak positif pada kinerjanya. Serta Auditor profesional yang bekerja dengan prinsip

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

etika tinggi, seperti kejujuran, objektivitas, dan kerahasiaan, yang semuanya penting untuk menjaga integritas proses audit [Lestari, 2024].

Konsep profesionalisme yang dikembangkan J. A. Hall & Singleton (2007) dalam penelitian (Rangkuti & Fachruddin, 2019) adalah konsep untuk menguji profesionalisme akuntan yang meliputi lima ukuran, yaitu ; 1) pengabdian pada profesi, 2) kewajiban sosial, 3) kemandirian, 4) keyakinan terhadap peraturan profesi dan 5) hubungan dengan sesama profesi. Pendapat lain, yaitu menurut (Prambowo, 2020) profesionalisme adalah wujud dari cara yang optimal dalam memenuhi suatu tindakan tanpa merugikan suatu pihak lain dan dapat diterima semua pihak yang berhubungan. Setiap profesi dalam bidang apapun salah satunya profesi auditor sangat penting memiliki sikap profesionalisme, karena untuk menentukan pengambilan keputusan suatu proses dalam bekerja dan diharapkan selama menjalankan proses audit nantinya akan menghasilkan audit yang sesuai standar yang sudah ditetapkan oleh organisasi.

Menciptakan kepercayaan publik terhadap kualitas layanan disampaikan oleh profesi auditor, profesionalisme yang lebih tinggi akan diperlukan. Auditor akan berusaha menjaga nilai-nilai profesionalisme dengan menghindari perilaku audit yang tidak tepat [Wahidha, 2024]. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa penting bagi auditor individu untuk memastikan klien menerima laporan keuangan yang berkualitas, dengan menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan dalam pemeriksaan selama penugasan auditor. Namun, dengan adanya pengguna jasa auditor yang tidak percaya terhadap auditor,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berdampak pada keahlian auditor profesional saat menyerahkan laporan audit pemeriksaan berkualitas akan menjadi masalah.

Kesimpulannya adalah, auditor mempunyai sikap profesionalisme dengan menjunjung tinggi kejujuran tanpa memandang siapa, mengapa, dan bagaimana sehingga dalam mengaudit laporan keuangan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sikap profesionalisme bisa dinilai dari tindakan seseorang dalam mengambil keputusan serta dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor dalam mempertahankan kredibilitas dirinya dan instansi tempatnya bekerja dalam melaporkan dan mengaudit laporan keuangan dengan tepat waktu.

2.1.4 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi menunjukkan, seberapa dekat seseorang dengan sebuah organisasi serta seberapa dekat mereka dengan tujuannya. Hal ini merupakan sikap kerja yang penting karena seseorang yang memiliki sifat mencerminkan keinginan yang kuat untuk bekerja lebih keras agar tercapainya tujuan perusahaan, serta ingin tetap bekerja di sana akan membuat seseorang untuk terus bekerja keras sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Komitmen yang tepat akan membuat seseorang memiliki sifat loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaannya dan pasti akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja suatu pekerjaan [Ilmatiara, 2020].

Seseorang yang mempunyai komitmen pada perusahaannya merupakan seseorang yang setia serta puas terhadap perusahaannya, sehingga berkeinginan untuk bekerja dengan lebih baik. Komitmen tinggi terhadap organisasi akan menghasilkan kinerja yang tinggi juga. Komitmen tersebut dapat terwujud apabila



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

individu dalam organisasi menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam organisasi, karena pencapaian tujuan organisasi merupakan hasil kerja semua anggota organisasi yang bersifat kolektif. Auditor mencerminkan sikap serta gaya kepemimpinan ditempat mereka bekerja, dapat memiliki rasa tanggung jawab besar untuk membela organisasinya, berusaha meningkatkan prestasinya, mempuai kepastian saat mencapai tujuan organisasi (Soniawan et al., 2024).

Kesimpulannya dengan adanya komitmen organisasi didalam diri seseorang membuat seseorang merasa bertanggung jawab atas semuanya, baik yang berkaitan serta berhubungan dengan pekerjaanya yang secara langsung akan berpengaruh terhadap kinerjanya dalam menjaga kestabilan organisasi tersebut sehingga membuatnya untuk terus berkomitmen dalam meningkatkan kinerjanya, memperluas wawasan, memperbanyak relasi dengan terus berkomitmen memberikan yang terbaik bagi suatu organisasi yang dijalannya agar bisa mencapai tujuan didirikannya organisasi tersebut.

Dengan kata lain, Kinerja auditor dipengaruhi oleh komitmen organisasi, makin besar komitmen organisasi dimiliki auditor, semakin bagus kinerjanya, semakin rendah komitmen organisasi yang dimiliki auditor, semakin buruk kinerjanya.

2.1.5 Independensi

Menurut [Rahmi, 2019], independensi adalah ketika auditor berlaku jujur, tidak memihak, mengungkapkan temuan menurut bukti. Meningkatkan keyakinan atas laporan keuangan adalah hal umum yang diterima. Auditor independen



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memeriksa laporan keuangan sesuai dengan informasi finansial yang diungkapkan menurut prinsip akuntansi [Farahdiba, dan Si, M 2020] menyatakan menilai independensi auditor tergantung pada seberapa akurat serta jujur auditor memeriksa laporan keuangan agar auditor serta kliennya tidak merasa dicurangkan. Laporan keuangan dapat diandalkan karena dipakai oleh pihak *stakeholder*. [Wanadri, dan Christina, 2015]. Karakteristik dari independensi adalah kepercayaan diri pada sebagian individu profesional dan merupakan istilah penting memiliki arti khusus dalam kaitannya dengan opini yang diberikan oleh akuntan publik terhadap laporan keuangan [Ainun, 2024].

Selama audit, auditor dipercaya oleh klien serta pengguna laporan keuangan untuk membuktikan bahwa laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar. Percaya terhadap diri sendiri yang ada pada beberapa sikap profesional merupakan bagian dari integritas profesional. Istilah "independensi" mengacu pada suatu keadaan pikiran individu untuk tidak terpengaruh oleh orang lain dan tidak bergantung pada orang lain. Selain itu, independensi berarti auditor yang mampu untuk berdiri sendiri, jujur, serta tidak memihak pada pihak manapun dalam mengungkapkan temuan harus bersifat objektif dan transparan yang berarti, akuntan publik jujur saat memperhitungkan fakta tidak berpihak dalam mengutarakan opini. "Penampilan independen", artinya akuntan publik dianggap bebas dari segala hal yang bisa membuat masyarakat tidak yakin terhadap independensi akuntan publik [Suhayati, 2024].

Kesimpulannya adalah auditor independen tidak berpihak, tidak memiliki kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak manapun saat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan jasa dalam mengaudit laporan keuangan selaku auditor independen. Auditor yang memiliki sikap independen yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Sifat indepeden auditor dilindungi karena akan dituntut untuk bertanggung jawab atas hasil auditnya. Karena itu, kinerja auditor akan meningkat dengan independensi tinggi.

2.1.6 Kompleksitas Tugas

Auditor sering dihadapkan dengan tugas yang berbeda-beda dan saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Kompleksitas audit berkaitan dengan semakin banyak dan semakin sulitnya tugas audit yang disebabkan oleh terbatasnya sumber daya individu untuk menghadapi setiap masalah yang dimiliki dalam proses penyajian laporan keuangan. Struktur tugas dan Tingkat kesulitan adalah dua aspek penyusun kompleksitas audit. Tingkat kesulitan dikaitkan dengan banyaknya informasi yang terkait tentang tugas tersebut, sementara struktur tugas terkait dengan kejelasan informasi yang diperlukan (Ridha Insani Muh, 2020).

Kompleksitas audit merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan, dan sulit. Beberapa mungkin menganggap tugas audit semakin sulit dan kompleks, namun juga ada yang menganggapnya sebagai tugas yang mudah. Persepsi ini yang kemudian menimbulkan pendapat bahwa tugas audit dapat dikategorikan sulit bagi seorang auditor, namun bisa saja mudah bagi yang lain (Amanda et al., 2023). Indikator kompleksitas tugas dari karya Siregar, WM (2019) dalam penelitian tersebut mencakup aspek-aspek seperti:

1. Ambiguitas tugas
2. Tingkat kesulitan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Auditing Menurut Pandangan Islam

Audit di dalam Islam disebut sebagai audit syariah (Kusumaningrum, 2017).

Menurut *Accounting and Auditing Standards for Islamic Financial Institution* (AAOIFI, 2003) Audit syariah adalah laporan internal syariah yang bersifat independen atau bagian dari audit internal yang melakukan pengujian dan pengevaluasian melalui pendeketan aturan syari'ah, fatwa-fatwa, instruksi, dan sebagainya yang diterbitkan fatwa IFI dan lembaga supervisi syari'ah (Fauzi dan Supandi, 2019). Audit dalam Islam sangat penting sebagai cerminan sebuah akuntabilitas auditor. Bukan hanya sebatas para pengguna laporan keuangan, tetapi lebih penting adalah akuntabilitas kepada Allah SWT.

Menurut Shafii (2013) auditing dalam Islam adalah: "Proses menghitung, memeriksa dan memonitor (proses sistematis), tindakan seseorang (pekerjaan dunia atau amal ibadah lengkap dan sesuai syariah) untuk mendapat reward dari Allah di akhirat"

Landasan syari'ah dari pelaksanaan audit syari'ah dapat dirujuk pada penafsiran surat Al-Baqarah ayat 282:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَابَّرْتُمْ بِدِينِ اللَّهِ أَجَلٌ مُسْمَى فَأَكْتُبُوهُ وَلَيَكُتبَ بِيَدِكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكُتبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلَيَكُتبْ وَلَيُمْلِلَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَيُتَّقِ اللهُ رَبُّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًّا أَوْ ضَعِيفًّا أَوْ لَا يَسْتَطِعَ أَنْ يُمْلِلَ هُوَ فَلَيُمْلِلَ وَلَيُهُدِّيَ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مَمْنُ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهِيدَاءِ



أَنْ تَضْلِلَ أَحْدِهِمَا فَتَذَكَّرَ أَحْدِهِمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشَّهَادَةِ إِذَا مَا دُعُواً وَلَا سَسْمُوا أَنْ تَكْثُرُوا
 صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجْلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَآدْنَى أَلَا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
 حَاضِرَةً ثَدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَا تَكْبُرُوهَا وَأَسْهُدُوا إِذَا تَبَيَّنَتْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا
 شَهِيدٌ ۝ وَإِنْ تَقْعُلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَأَنْفَوَا اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلَيْهِمْ ۝

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhanmu, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu suka dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah: 282).

Ayat tersebut menunjukkan kewajiban bagi umat beriman untuk menulis setiap transaksi yang dilakukan dan masih belum tuntas. Tujuan perintah ayat tersebut adalah untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Artinya perintah tersebut di tekanan pada pertanggungjawaban agar pihak terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, sehingga tidak menimbulkan konflik, dan untuk menciptakan transaksi yang adil maka diperlukan saksi (Junery, 2019).

Audit syari’ah dapat dimaknai sebagai proses untuk memastikan bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh institusi keuangan Islam tidak melanggar syari’ah atau pengujian kepatuhan syariat secara menyeluruh terhadap aktivitas bank syari’ah (Fauzi dan Supandi, 2019).

Sebagai seorang auditor, independensi merupakan suatu hal yang harus dimiliki, karena auditor tidak hanya bertanggung jawab kepada klien, tetapi dia akan mempertanggung jawabkan semua tingkah lakunya kepada Allah SWT. Dia harus meyakini bahwa Allah SWT selalu melihat, menyaksikan dan mengamati semua tingkah laku hamba-Nya (Sapar, 2018). Nabi Muhammad SAW bersabda:

“kedua kaki seorang hamba tidaklah beranjak pada hari kiamat hingga ia ditanya mengenai: (1) umurnya di manakah ia habiskan, (2) ilmunya di manakah ia amalkan, (3) hartanya bagaimana ia peroleh dan (4) di mana ia infakkan dan (5) mengenai tubuhnya di manakah usangnya.” (HR. Tirmidzi)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam membolehkan seorang auditor berhubungan dengan kliennya. Hal ini sesuai dengan kaidah dasar akad yang diterangkan dalam surat Al-Maidah ayat 1: “Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji”.

Maka jangka waktu hubungan antara auditor dengan kliennya sesuai dengan waktu yang telah disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Hal ini mengikuti hadits Nabi Muhammad SAW: “Kaum muslimin harus memenuhi syarat-syarat yang telah mereka sepakati kecuali syarat yang mengharamkan suatu yang halal atau menghalalkan suatu yang haram”. (HR. Abu Dawud)

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya harus digunakan sebagai sumber acuan dan sumber referensi bagi peneliti selama proses penelitian ini. Tabel berikut menunjukkan beberapa penelitian sebelumnya dengan topik yang sama yang dapat digunakan sebagai sumber acuan dan referensi bagi peneliti.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

| NO | Nama Peneliti | Judul | Variabel | Hasil |
|----|---|--|---|---|
| 1 | Fransiska Mulyati Malon, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Adisanjaya (2021) | Pengaruh Komitmen Organisasi, Struktur Audit, dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor | Dependen: Kinerja Auditor Independen: Komitmen Organisasi, Struktur Audit, Konflik Peran | Komitmen organisasi berpengaruh positif dan sign terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Provinsi Bali. 2. Kinerja auditor di KAP Provinsi Bali sangat dipengaruhi oleh struktur audit. |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---|----------|--|--|---|--|
| State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | 2 | Siti Solehah, Nila Hidayah, Meutia Layli, Asri Dwi Ariyani (2023) | Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor | Dependen: Kinerja Auditor Independensi: Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan Kecerdasan Emosional | Etika profesi, independensi, profesionalisme, gaya kepemimpinan berdampak positif serta signifikan terhadap kinerja auditor di BPKPAD Bantul. Kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap kinerja 11 auditor di BPKPAD Bantul. |
| State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | 3 | Yuliana Eva, Retno Wulandari, Mochamad Fariz Irianto (2021) | Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit, dan Motivaasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor | Dependen: Kinerja Auditor Independensi: Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit, Motivaasi Kerja | Independensi berpengaruh positif sign terhadap kinerja auditor. Komitmen organisasi berpengaruh positif sign terhadap kinerja auditor Struktur Audit berpengaruh sign terhadap kinerja audit. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

4. [UIN Suska Riau](#)

5. [State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau](#)

| | | | | |
|--|--|---|--|---|
| | | | | Motivasi Kerja berpengaruh positif sign terhadap kinerja auditor. |
| | Sherin Ultasia, Desi Putri Andini (2022) | Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor | Dependen: Kinerja Auditor Independensi: Profesionalisme, Independensi, Kompetensi | Profesionalisme dan Independensi berpengaruh sign terhadap kinerja auditor di Inspektorat Kab. Jombang. Kompetensi berpengaruh tidak sign terhadap kinerja auditor di Inspektorat Kab. Jombang. Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi secara simultan berpengaruh sign terhadap kinerja auditor di Inspektorat Kab. Jombang. |
| | Halimah Nur Hotimah (2023) | Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor | Dependen: Kinerja Auditor Independensi: Independensi, Kompetensi, Etika Auditor | (X1) berpengaruh sign terhadap kinerja auditor (Y). Independensi auditor ialah penting karena bisa berpengaruh kinerja auditor sign. (X2) kompetensi interaksinya positif berarti makin naik kompetensi auditor bakal makin naik kinerja auditor. (X3) etika auditor interaksinya positif makin naik kompetensi auditor |

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | | | | bakal makin naik kinerja auditor. |
| 6. | Intan Wahyudi, Titik Aryati (2022) | Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pemahaman <i>Good Corporate Governance</i> dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor | Depensi: Kinerja Auditor Independensi: Objektivitas, Pemahaman <i>Good Corporate Governance</i> Etika Profesi | Independensi memberi pengaruh positif Objektivitas memberi pengaruh positif. <i>Good corporate governance</i> memberi pengaruh positif. Etika profesi memberikan pengaruh positif r |
| 7. | Ida Bagus Kade Diva Jati Darma Kusuma, Ni Luh Sari Widhiyani. (2023) | Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Pada Kinerja Auditor | Dependen: Kinerja Auditor Independen: Independensi, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Transformasional | Independensi memberi pengaruh positif. Komitmen organisasi memberi pengaruh positif. Gaya kepemimpinan transformasional memberi pengaruh positif. |
| 8. | Muhammad Aditya Alyusri Rahmat, Rida Prihatni, Hera Khairunnisa. (2022) | Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah | Dependen: Kinerja Auditor Internal Pemerintah Independen: Etika Profesi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan. | Etika profesi berpengaruh sign. Profesionalisme berpengaruh sign dan positif. Gaya kepemimpinan berpengaruh sign dan positif |
| 9. | Marizna Rana Amira, Munara (2022) | Pengaruh Skeptisisme, Kompleksitas Tugas, dan <i>Time Budget Presure</i> Terhadap Kinerja Auditor | Dependen: Kinerj Auditor Independen: Skeptisisme, Kompleksitas Tugas, <i>Time Budget Presure</i> | Skeptisisme profesional berpengaruh positif serta sign. Kompleksitas tugas berpengaruh positif serta sign. <i>Time budget pressure</i> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | | | |
|-----|--|--|---|---|
| | | | | berpengaruh positif dan sign. |
| 10. | Lasefie Zahiya Pertiwi, Panubut Simorangkir Ranti Nugreheni (2021) | Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Profesionalisme, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor | Dependen: Kinerja auditor Independen: Gaya Kepemimpinan, Profesionalisme, Kompleksitas Tugas | Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor. Profesionalisme berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor. Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor. |
| 11. | Primayeta Wahyuni, Dewi Zulvia (2024) | Pengaruh Kompleksitas Tugas, Etika Profesi, dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor | Dependen: Kinerja Auditor Independen: Kompleksitas Tugas, Etika Profesi, Struktur Audit | Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor Etika Profesi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor Struktur Audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor |
| 12. | Laisa Liza (2025) | Pengaruh Motivasi Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor | Dependen: Kinerja Auditor Independen: Motivasi Auditor, Kompleksitas Tugas | Motivasi Auditor memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja auditor. Kompleksitas Tugas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor. |
| 13. | Chirstina Sososutikno, Shella Gilby Sapulette, Yonry | Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Auditor | Dependen: Kinerja Auditor Independen: | Kompleksitas Tugas menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh |

| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> | <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> | <p>Gerald Tutuarima (2022)</p> | <p>Kompleksitas Tugas, Beban Kerja</p> | <p>negatif terhadap kinerja auditor. Beban Kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja audit.</p> |
| <p>14.</p> | <p>Alvin Aditiya Jaya, Nina Sabrina, Anggeria Afrida (2022)</p> | <p>Lingkungan Kerja dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor dengan Kompetensi sebagai variabel Moderasi</p> | <p>Dependen: Kinerja Auditor Independen: Lingkungan Kerja, Kompleksitas Tugas, Kompetensi</p> | <p>Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. Kompetensi merupakan homoglisier moderasi yaitu tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen untuk lingkungan kerja. Kompetensi merupakan pure moderasi yaitu adanya interaksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan signifikan dengan variabel dependen untuk kompleksitas tugas</p> |

Sumber: Beberapa Jurnal Ilmiah

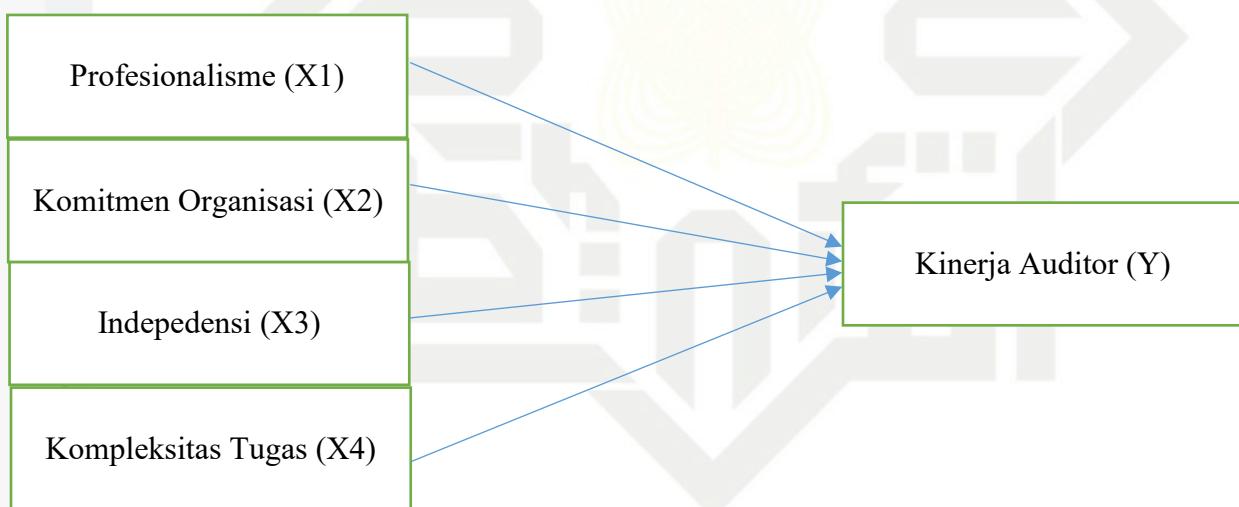
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan suatu gambaran secara sistematis yang bertujuan untuk menjelaskan suatu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ialah profesionalisme, komitmen organisasi, independensi dan kompleksitas tugas. Lalu, variabel dependen dalam penelitian ini ialah kinerja auditor. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran yang disusun untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian ini didasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1 Pengaruh Profesionalisme terhadap kinerja auditor

Pandangan profesionalisme adalah sikap yang menunjukkan individu benar-benar berkomitmen pada pekerjaan mereka dengan menggunakan seluruh kemampuan dan pengetahuan mereka untuk membantu pekerjaan mereka.. Pandangan profesionalisme auditor akan berdampak positif pada kinerjanya karena hasil kinerja auditor saat mengaudit laporan keuangan bisa dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan. Hasil penelitian Sherin Ultasia, Desi Putri Andini (2022), menunjukkan variabel profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian Muhammad Aditya Alyusri Rahmat, Rida Prihatni, Hera Khairunnisa (2022) menunjukkan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor serta penelitian Siti Solehah, Nila Hidayah, Meutia Layli, Asri Dwi Ariyani (2023) variabel profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hipotesisnya ialah:

H1: Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

2.5.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap kinerja auditor

Tingkah laku individu terhadap organisasi menunjukkan komitmen untuk mencapai visi, misi, nilai, dan tujuan organisasi dapat didefinisikan sebagai komitmen organisasi. Adanya kepercayaan satu sama lain, kedekatan emosi, dan keselarasan harapan antara anggota dengan organisasi menghasilkan loyalitas. Akibatnya, individu sangat ingin tetap menjadi bagian penting dari organisasi. Dengan kata lain, kinerja auditor dipengaruhi oleh komitmen organisasi, semakin besar komitmen organisasi yang dimiliki auditor, semakin bagus kinerja yang dihasilkan, semakin rendah komitmen organisasi yang dimiliki auditor, semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk kinerja yang dihasilkan. Hasil penelitian Yuliana Eva, Retno Wulandari, Mochamad Fariz Irianto (2021), menunjukkan variabel komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Eva, Retno Wulandari, Mochamad Fariz Irianto(2021) menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, dan penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Kade Diva Jati Darma Kusuma, Ni Luh Sari Widhiyani (2023) menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hipotesisnya ialah:

H2: Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

2.5.3 Pengaruh Independensi terhadap kinerja auditor

Seorang auditor mempunyai sikap independen yang baik, maka kinerja auditor yang dihasilkan akan baik pula. Auditor akan ditagih pertanggung jawabannya terhadap hasil audit tersebut, sikap indepeden seorang auditor harus dilindungi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Halimah Nur Hotimah (2023), variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, penelitian Ida Bagus Kade Diva Jati Darma Kusuma, Ni Luh Sari Widhiyani (2023) variabel independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, serta penelitian Halimah Nur Hotimah (2023) menunukkan variabel independensi berpengaruh secara positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan penjelasan diatas, maka Hipotesisnya adalah:

H3: Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

2.5.4 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap kinerja auditor

Kompleksitas tugas dapat didefinisikan sebagai fungsi dari tugas itu sendiri. Kompleksitas tugas merupakan proyek multikonteks kompleks yang memerlukan kemampuan untuk mengintegrasikan suatu masalah seseorang yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 METODE PENELITIAN

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang berusaha mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya atau antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan format berupa numerik atau angka.

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan (kusioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat serta terdaftar di *Directory IAPI* tahun 2024 yang berada di wilayah Pekanbaru. Wilayah Pekanbaru dipilih sebagai wilayah penelitian karena Pekanbaru merupakan pusat ekonomi di Riau dengan banyak perusahaan yang memerlukan jasa audit, sehingga relevan untuk memahami praktik audit dalam konteks lokal. Selain itu, kap di Pekanbaru melayani berbagai industri, dari sektor perkebunan hingga manufaktur, memungkinkan penelitian untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi perbedaan dalam praktik audit berdasarkan karakteristik industri.

Fokus pada kap di Pekanbaru juga dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi auditor di daerah tersebut, serta bagaimana faktor-faktor seperti profesionalisme, komitmen organisasi, indepedensi dan kompleksitas tugas memengaruhi kinerja mereka.

1.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan populasi merujuk pada obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh penulis dengan tujuan studi, untuk selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian. Populasi penelitian ini, mencakup semua auditor yang bekerja di KAP di Kota Pekanbaru, yang kemudian disesuaikan lagi dengan jumlah kuesioner yang balik yaitu sebanyak 40 auditor dan 7 kap sesuai dengan hasil riset dilapangan. Mengenai jumlah auditor akan didata dengan sensus langsung ke KAP yang terdaftar

Sugiyono (2019) mengklarifikasi bahwa sampel merujuk pada sebagian dari keseluruhan jumlah serta kriteria yang dimiliki populasi. Metode penentuan sampel dipakai ialah metode *purposive sampling*. Kriteria sampel dipakai ialah:

1. Responden tidak dibatasi dengan jabatan (semua ikut serta) auditor yang ada di kantor Akuntan Publik Pekanbaru dengan pengalaman minimal 1 tahun bekerja pada KAP di Pekanbaru
2. Responden di dalam penelitian ini yaitu auditor yang berada di Kantor Akuntan Publik yang namanya terdaftar sebagai karyawan tetap
3. Responden bersedia mengisi kuesioner dengan lengkap dan mengembalikannya sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1
Populasi dan Sampel

| No. | Nama (KAP) | Alamat | Jumlah Auditor |
|-----|-------------------------------------|--|-------------------|
| 1. | KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang) | Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50 A Sukajadi Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 45200, 082391068033 Email: kapgwa_pku@yahoo.co.id , pekanbaru@kapgwa.id Website : www.kapgwa.id | 9 auditor |
| 2. | KAP Tantri Kencana | Jl. Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi, Pekanbaru 28121 Telp : (0761) 20044 Email: kaptanrikencana@gmail.com , tantri.kencanaaa@gmail.com | 3 Auditor |
| 3. | KAP Drs. Hardi & Rekan | Jl. Ikhlas No.1 F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 66464, 63879 Email : kap_drs.hardi@yahoo.com | 5 Auditor |
| 4. | KAP Eljufri | Jl. Mandala No.71 RT 001 RW 014 Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru 28282 Telp: (0761) 8410578 Email : kap.eljufri@gmail.com | 13 Auditor |
| 5. | KAP Khairul | Jl. D.I. Panjaitan No.2D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858136 Email: khairulegab@gmail.com , kap_khairul@yahoo.co.id | 5 Auditor |
| 6. | KAP Rama Wendra (Cabang) | Jl. Wolter Monginsidi No.22B Pekanbaru 28113 | 6 Auditor |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | | |
|-----|---|---|-------------------|
| | | Telp : (0761) 38354 Website : www.mcmillanwoods.co.id | |
| 7. | KAP Boy Febrian | Jl. Tiga Dara No. 3A Kel. Delima Baru, kec. Binawidya Pekanbaru Telepon : 0813-6546-5981 Email : kap.boyfebriancpa@gmail.com | 5 Auditor |
| 8. | KAP Budiandru | Jl. Satria No. 100 A Kel. Bambu Kuning Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru 28281 Telp. 0878-0016-1936 Email: kapbudiandrudanrekan@gmail.com Website: www.kapbudiandrudanrekan.com | 8 Auditor |
| 9. | KAP Numalia Elfina | Jl. Sultan Agung Asoka Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 | 3 Auditor |
| 10. | KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang) | Jalan Sultan Agung GG Asoka No.51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp : (0761) 8522998 Website : www.kapjsr.co.id | 3 Auditor |
| 11. | KAP Selamat Sinuraya & Rekan | Jl. Paus No. 43, C Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Telp. 0811-6907-799 | 3 Auditor |
| 12. | KAP Drs. Katio dan Rekan (Cabang Pekanbaru) | JL. Jati, No. 28 B, Kp. Baru, Kec. Senapelan Kota Pekanbaru Riau 2,4 km Telepon : 085105023699 | 3 Auditor |
| 13. | Yasniwar & Rekan (Pusat) | Jl. Walet, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Telepon : 081371221525 | 3 Auditor |
| | | Jumlah Auditor | 69 Auditor |

Sumber: Directory KAP Tahun 2023, dan Hasil survey 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan pra riset dan diperoleh hasil sampel sebanyak 69 orang yang merupakan seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru. Jika subjeknya kurang dari 100, menurut (Sumiharyati & Arikunto, 2019) maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tapi kalau lebih dari 100, boleh ambil 10-15% atau 15-25%.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penulis memakai jenis data angket dan kuisioner. Angket/kuisioner memuat pernyataan yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel dependen. Data yang akan digunakan ialah data yang didapat secara langsung dari data primer. Mendapatkan data penelitian ini, penulis memakai metode penelitian survey menyebarkan kuisioner diberikan ke responden atau auditor eksternal pada KAP di Pekanbaru secara langsung dengan mendatangi kantor KAP satu per satu. Angket yang diisi kemudian dipilih berhati-hati sehingga tidak ada angket tidak terisi secara penuh saat analisis.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Saat penyebaran kuesioner, terdapat pernyataan bersifat tertutup, yaitu pernyataan mengharapkan jawaban singkat. Kuesioner dibuat berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diberi skor dari 1 hingga 5. Penulis menggunakan skala likert sebagai alat pengukuran. Berdasarkan [Sugiyono, 2021:168], skala likert ialah ukuran penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap, pandangan, serta opini individu. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta untuk mengisi serta menyelesaikan kuesioner mencerminkan seberapa puas mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Statat Islamiyah Islamic University of Sultan Kasim Riau

dengan beberapa pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert terdiri dari 5 alternatif pilihan yang digunakan untuk menilai setiap item.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan pelaksanaan survei langsung ke responden. Pada variabel penelitian ini, skala Likert yang dipakai yaitu: Angka 1 Sangat Tidak Setuju, Angka 2 Tidak Setuju, Angka 3 Netral, Angka 4 Setuju, dan Angka 5 Sangat Setuju.

3.4 Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Dependend

A. Kinerja Auditor (Y)

Kinerja auditor adalah variabel terikat dalam penelitian ini. Kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai menurut tujuan untuk diraih oleh individu saat mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan menggunakan waktu dengan tepat untuk mencapai hasil yang sangat baik. Kinerja juga dapat didefinisikan sebagai hasil kerja dan juga karya yang telah dicapai oleh seseorang individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepadanya berdasarkan pengalaman, dan ketepatan waktu,. Menurut Mahardika (2020), kinerja auditor ialah akuntan publik yang mengerjakan tugas pemeriksaan laporan keuangan secara objektif dengan tujuannya memastikan apakah laporan keuangan disajikan secara wajar menurut standar akuntansi yang berlaku secara umum baik berupa materi, finansial, dan hasil bisnis. Auditor harus lebih memperhatikan dan menaati etika profesi, independensi, profesionalisme, saat bekerja agar menciptakan kinerja auditor yang bagus. Jika itu dilakukan dengan baik, maka hasil audit yang didapatkan akan baik pula, dengan tujuannya akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai. Output yang diciptakan adalah hal yang membedakan kinerja auditor dari manajer. Indikator yang akan digunakan dari variabel ini dikutip dari (Grifin, 2015) ialah: (a). Kuantitas, (b). Mutu kerja, (c). akurasi waktu

Skala pengukuran dipakai variabel di penelitian ini ialah skala Likert ialah: Angka 1= Sangat Tidak Setuju, Angka 2= Tidak Setuju, Angka 3= Netral, Angka 4= Setuju, Angka 5= Sangat Setuju

3.4.2 Variabel Independen

A. Profesionalisme (X1)

Auditor dengan pandangan profesionalisme akan berdampak positif pada kinerjanya dikarenakan hasil kinerja auditor saat mengaudit laporan keuangan akan diyakini oleh para pengambil keputusan, baik dari dalam/luar perusahaan. Auditor dengan persepsi profesionalisme yang tinggi, akan berdampak positif pada kinerjanya. [Monique, 2020] mengatakan profesionalisme meningkatkan kinerja auditor karena mereka melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Hal ini bisa menyebabkan bertambahnya kinerja dan prestasi auditor. Indikator dalam variabel ini dikutip dari (Kusuma 2012) ialah: (a). Kompeten, (b). Objektif, (c). Bertanggung jawab terhadap masnyarakat.

Skala pengukuran dipakai ialah skala Likert ialah: Angka 1= Sangat Tidak Setuju, Angka 2= Tidak Setuju, Angka 3= Netral, Angka 4= Setuju, Angka 5= Sangat Setuju

B. Komitmen Organisasi (X2)

Tingkah laku individu terhadap organisasi mencerminkan komitmen untuk mencapai visi, misi, nilai, dan tujuan organisasi dapat didefinisikan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komitmen dalam organisasi. Loyalitas ini ada dikarenakan kepercayaan satu sama lain, kedekatan emosi, dan keselarasan impian antara anggota. Akibatnya, individu sangat ingin tetap menjadi bagian penting dari organisasi. Dengan kata lain, komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor dimana semakin tinggi komitmen organisasi, maka kinerja auditor yang dihasilkan akan semakin bagus, semakin turun komitmen organisasi dimiliki seorang auditor maka semakin beresiko terhadap penurunan kinerja auditor. Indikator dalam variabel ini dikutip dari (Robbins, 2016) yaitu: (a). Tercermin dalam ikatan emosional, (b). Tanggung jawab moral, (c). Keinginan untuk terus menjadi bagian dari organisasi

Skala pengukuran dipakai ialah skala Likert rinciannya ialah: Angka 1= Sangat Tidak Setuju, Angka 2= Tidak Setuju, Angka 3= Netral, Angka 4= Setuju, Angka 5= Sangat Setuju

C. Independensi (X3)

Auditor melakukan pekerjaannya untuk kepentingan umum, jadi mereka tidak mudah dipengaruhi. Akibatnya, akuntan publik tidak dibenarkan untuk memihak terhadap kepentingan siapapun karena sikap tidak memihak mereka akan hilang, yang terpenting untuk bebas beropini. Auditor dengan sikap independensi tinggi tidak akan mudah terpengaruh oleh orang lain saat beropini, yang berdampak pada tingkat pencapaian pelaksanaan tugas lebih tinggi, atau kinerja yang lebih baik. Seorang auditor dengan sikap independensi tinggi tidak akan gampang terpengaruh oleh orang lain saat beropini. Indikator dalam variabel ini dikutip dari (Griffin 2015) yaitu: (a). Independensi dalam program audit, (b). Independensi dalam verifikasi, (c). Independensi dalam pelaporan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala pengukuran dipakai ialah skala Likert rinciannya ialah: Angka 1= Sangat Tidak Setuju, Angka 2= Tidak Setuju, Angka 3= Netral, Angka 4= Setuju, Angka 5= Sangat Setuju.

D. Kompleksitas Tugas (X4)

Kompleksitas tugas disebabkan oleh kurangnya kemampuan menangani pekerjaan dengan benar. Semakin banyak jumlah tugas, maka semakin sulit tugas tersebut dan semakin tinggi tingkat stresnya. Saat tingkat tekanan meningkat, kinerja dapat menurun. Karena auditor tidak dapat menjalankan tugasnya jika kinerjanya menurun (Adnyana & Mimba, 2019). Kompleksitas tugas berkaitan pada kualitas laporan keuangan audit yang diperoleh dari auditor. Kompleksitas tugas ialah perilaku yang ada pada diri individu dalam ingatan dan kemampuan untuk melakukan tugas audit. Saat melakukan tugas audit, akan menemui masalah yang rumit dan setiap orang menghadapi kesulitan yang berbeda. Indikator dalam variabel ini dikutip dari (Siregar,2019) yaitu: (a). Tingkat Kesulitan, (b). Ambiguitas tugas yang dihadapi auditor.

Skala pengukuran dipakai ialah skala Likert rinciannya: Angka 1= Sangat Tidak Setuju, Angka 2= Tidak Setuju, Angka 3= Netral, Angka 4= Setuju, Angka 5= Sangat Setuju.



Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | NO | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|--|----|---|--|--|------------------|
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | 1 | Kinerja Auditor (Y) (Sumber: Grifin, 2015) | Seorang akuntan publik yang melaksanakan tugas dalam melakukan pemeriksaan serta menyajikan financial report menurut SAP. | 1. Kuantitas, 2. Mutu kerja, 3. Ketetapan Waktu. | Skala Likert |
| | 2 | Profesionalisme (X1) (Sumber: Kusuma, 2012) | Sikap seorang auditor untuk bertanggung jawab dalam bertindak, mempertahankan, menaati standar kode etik ditentukan, serta mampu mempertahankan keahliannya secara cermat dan seksama dalam mengambil keputusan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. | 1. Kompeten. 2. Objektif. 3. Bertanggung jawab terhadap Masyarakat . | Skala Likert |
| | 3 | Komitmen organisasi (X2) (Sumber: Robbins, 2016) | Komitmen organisasi adalah hubungan yang dimiliki antara karyawan dalam hal ini adalah auditor dengan organisasi yang dimaksud disini adalah KAP. Sehingga dapat artinya ditunjukkan individu terhadap tempat dia bekerja dalam organisasi dengan membuktiksn loyalitas buat mencapai visi, misi, nilai, dan tujuan. | 1. Ikatan emosional 2. Tanggung jawab moral. 3. Keinginan untuk terus menjadi bagian dari organisasi | Skala Likert |
| | 4. | Independensi (Sumber: Grifin, 2015) | Independensi adalah ketika auditor berlaku jujur, tidak memihak, mengungkapkan hasilnya menurut bukti. | 1. Independensi dalam tugas 2. Independensi dalam program audit. 3. Independensi dalam verifikasi | Skala Likert |

- | |
|---|
| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. |
|---|

| | | | |
|---|--|---|--------------|
| Kompleksitas Tugas (X5) (Sumber: Siregar, 2019) | Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami dan ambigu (Puspitasari, 2010). Restuningdiah dan Indriantoro, (2000) berpendapat bahwa Kompleksitas dapat muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah. | 1. Kesulitan tugas 2. Ambiguitas tugas | Skala Likert |
|---|--|---|--------------|

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah pendekatan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan interpretasi terhadap hasilnya dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Proses ini melibatkan pemecahan data menjadi komponen-komponen kecil untuk mengidentifikasi elemen yang dominan, membandingkan satu komponen dengan yang lainnya, serta membandingkan satu atau lebih komponen dengan keseluruhan dataset. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah pengujian empat hipotesis melalui metode *Partial Least Square* (PLS). Pengujian hubungan antar variabel dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Smart PLS.

Menurut Abdillah dan Jogiyanto (2021), SMART PLS adalah alat bantu analisis yang digunakan untuk melakukan analisis data menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS sendiri merupakan metode analisis persamaan struktural (SEM) yang berbasis varian. SMART PLS memungkinkan peneliti untuk menguji model pengukuran sekaligus model struktural secara simultan, dengan tujuan untuk memprediksi hubungan antar konstruk dan menguji teori secara komprehensif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Metode Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Menurut (Prihandini & Sunaryo 2011) *Structural Equation Modeling* yaitu suatu metode analisis multivariat yang dapat diterapkan dalam penelitian untuk mendeskripsikan keterkaitan antara indikator atau variabel pengamatan dengan variabel laten atau variabel yang tidak terukur secara langsung secara simultan. Variabel laten terbagi menjadi 2 jenis, yaitu variabel laten endogen dan variabel laten eksogen. Variabel laten endogen adalah variabel laten yang pernah berfungsi sebagai variabel dependen di dalam satu persamaan, meskipun dalam persamaan lain (model yang sama) menjadi variabel independen. Variabel laten eksogen adalah variabel laten memiliki peran sebagai variabel independen dalam model. Menurut (Hox & Bechger dalam Wala 2020) SEM adalah sebuah metode yang menggabungkan analisis jalur, analisis faktor konfirmatori, dan analisis regresi. Secara keseluruhan, sistem persamaan struktural terdiri dari model struktural (*structural model*) dan model pengukuran (*measurement model*). Menurut (Ramadiani dalam Gusmiarti 2020) SEM dijelaskan sebagai teknik persamaan struktural pada generasi kedua metode analisis multivariat yang memberi kesempatan kepada peneliti untuk untuk mengkaji hubungan variabel kompleks rekursif dan non-rekursif untuk mendapatkan keseluruhan gambaran tentang suatu model.

SEM merupakan hasil kombinasi dari dua metode statistik yang dikembangkan dalam bidang ekonometrika, yaitu analisis faktor dan model persamaan simultan. Analisis SEM dimulai dengan adanya teori yang jelas dari peneliti, yang menjadi dasar untuk membentuk konsep hubungan antar variabel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam SEM, hubungan sebab-akibat antar variabel atau konstruk laten didasarkan pada teori yang ada, bukan hanya pada analisis itu sendiri. Ada dua alasan utama untuk menggunakan SEM:

1. SEM memiliki kemampuan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel yang bersifat ganda. Hubungan ini terjadi dalam model struktural, yaitu hubungan antara konstruk dependen dan independent.
2. SEM dapat menggambarkan hubungan antara konstruk laten (yang tidak dapat diamati langsung) dan variabel manifes (indikator).

Dalam analisis SEM, terdapat dua pendekatan utama: *Covariance-Based Structural Equation Modeling* (CBSEM) dan *Partial Least Squares Path Modeling* (PLS-PM). Kedua pendekatan ini berlandaskan pada asumsi bahwa tujuan penggunaan model adalah untuk menguji atau mengembangkan teori, sering kali dengan fokus pada tujuan prediktif. Dalam penelitian ini, pendekatan yang dipilih adalah PLS-PM, karena asumsi dasar penelitian adalah untuk tujuan pendugaan.

3.5.2 Pengolahan Data Dengan Metode Partial Least Squares (PLS)

Menurut (Abdillah & Jogiyanto dalam buku Evi & Rachbini 2022) Analisis *Partial Least Square* (PLS) yaitu metode statistika yang membandingkan antara variabel dependen berganda dengan variabel independen berganda. Metode ini ialah bagian dari analisis persamaan struktural (SEM) yang berbasis varian, dan dirancang khusus untuk mengatasi regresi berganda ketika terdapat masalah spesifik dalam data. Beberapa definisi di atas dapat ditarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan bahwa SEM merupakan metode analisis yang mengintegrasikan analisis jalur, analisis faktor konfirmatori, dan analisis regresi dalam konstruksi sistem persamaan struktural untuk memahami keterkaitan kompleks antara variabel dalam suatu model, sementara *tools Partial Least Square* (PLS) dalam SEM digunakan untuk membandingkan variabel dependen dan independen yang berganda, mengatasi tantangan regresi berganda, dan masalah spesifik dalam data.

3.5.3 Pengujian *Outer Model* (Model Pengukuran)

Terdapat dua tahapan dalam evaluasi model (Jogiyanto dalam Anwar & Hamid, 2019), yang pertama yaitu uji pengukuran (*outer model*), dan yang kedua yaitu uji model struktural (*inner model*). Dua tahapan evaluasi model pengukuran tersebut bertujuan untuk mengukur validitas dan reliabilitas suatu model. Sebuah konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melalui tahap purifikasi dalam model pengukuran.

Evaluasi model dalam PLS-SEM diawali dari tahap evaluasi model pengukuran (*outer model*). Dalam PLS-SEM, tahap ini dikenal sebagai uji validitas konstruk. Outer model merupakan tahapan untuk memverifikasi bahwa pengukuran yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai ukuran yang valid dan reliabel. Uji validitas ini memiliki tujuan untuk memastikan pemahaman responden terhadap item-item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian ini. Pengujian validitas konstruk dalam PLS-SEM ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3.1 Convorgent Validity

Menurut (Jansen 2019), mengatakan bahwa uji validitas konvergen di dalam SEM-PLS ini berkaitan dengan prinsip bahwa pengukuran dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas Konvergen menggunakan indikator reflektif yang dievaluasi berdasarkan nilai *loading factor* (*outer loading*/skor loading), yaitu korelasi antara komponen dan konstruk. (Menurut Ghozali dalam Jansen 2019), *Rule of thumb* yang digunakan untuk validitas konvergen adalah nilai *loading factor* $> 0,7$. Namun menurut (Jogiyanto dalam Jansen 2019:7), rentang nilai loading antara 0,5 hingga 0,6 sudah dianggap cukup untuk pengembangan skala pengukuran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, nilai *loading factor* yang dapat diterima secara signifikan adalah $> 0,6$. Selain itu, dalam buku (Anwar & Hamid, 2019), menyatakan bahwa *Average Variance Extracted* (AVE) harus memiliki nilai $> 0,5$. AVE digunakan untuk menilai tingkat variasi dari suatu komponen konstruk yang didapat dari indikator-indikatornya dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini untuk validitas konvergen disajikan di tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3. 3
Parameter Convergent Vlidity

| Parameter | <i>Rules of thumb</i> |
|-----------------------------------|-----------------------|
| <i>Loading Factor</i> | Lebih dari 0,6 |
| <i>Comunality</i> | Lebih dari 0,6 |
| <i>Avarage Variance Extracted</i> | Lebih dari 0,6 |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3.2 Deskriminant Validity

Salah satu melihat validitas adalah dengan melihat nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. Selain itu juga dapat melihat dengan metode *Fornell* dan *Larcker* yaitu membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. (Hair et al dalam jurnal Rahajeng 2021) mengatakan bahwa definisi dari *discriminant validity* yaitu sejauh mana suatu konstruksi dinyatakan berbeda secara signifikan dari konstruksi lain dengan menggunakan standar empiris, artinya validitas diskriminan mengindikasikan bahwa konstruksi tersebut memiliki keunikan dan menangkap fenomena yang tidak diwakili oleh konstruksi lain. Hair et al juga mengatakan bahwa untuk mengukur validitas diskriminan adalah dengan melihat nilai *cross loading*.

Cross loading merupakan pendekatan yang dianggap validitas diskriminan dari indikator harus memiliki nilai yang lebih tinggi daripada pembebaran silang dengan konstruksi lainnya (Hair et al dalam Rahajeng, 2021:52). Parameter yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi validitas konvergen disajikan dalam tabel 3.4 dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 4
Parameter *Descriptive Validity*

| Parameter | <i>Rules of thumb</i> |
|-------------------------------|--------------------------------------|
| <i>Cross Loading</i> | Lebih dari 0,7 untuk setiap variabel |
| <i>Akar AVE dari korelari</i> | Akar AVE > korelasi antar konstruk |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Pengukuran validitas diskriminan yang kedua adalah dengan melihat nilai heterotrait - monotrait ratio (HTMT). Henseler et al dalam Octavia & Suriawinata (2021:50), mengatakan bahwa HTMT dilihat dengan menilai konstruk yang berbeda (keterkaitan heterotrait – heteromethod), dengan *mean* geometris dari keterkaitan antara indikator yang mengukur konstruk yang sama. Secara sederhananya, HTMT adalah rata-rata dari semua keterkaitan indikator terhadap seluruh konstruk. Henseler juga mengatakan bahwa nilai HTMT yang valid untuk mengukur validitas diskriminan antar konstruk adalah kurang dari 0.90.

3.5.3.3 Composite Reliability

Disamping uji validitas konstruk, dilakukan juga uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan *cronbach's alpha* di atas 0,70 .

Di dalam perhitungan menggunakan PLS-SEM, selain pengujian validitas, dilakukan juga pengujian reliabilitas. (Ghozali & Latan dalam Anwar & Hamid 2019) mengatakan bahwa, pengujian reliabilitas memiliki tujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur sebuah konstruk. Untuk mengukur reliabilitas sebuah konstruk,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilihat dari dua kriteria, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Composite reliability digunakan untuk mengukur reliabilitas sebenarnya dari sebuah variabel, sedangkan *Cronbach's alpha* mengukur reliabilitas terendah dari variabel tersebut. Aturan praktis dalam menilai reliabilitas konstruk menurut (Ghozali & Latan dalam Anwar & Hamid 2019) adalah nilai *Composite Reliability* sebaiknya $> 0,70$. Menurut (Taherdoost dalam Anggraini et al, 2022), nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel $> 0,60$ menunjukkan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel.

3.5.4 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:147) analisis deskriptif dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa adanya maksud untuk menyimpulkan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data didalam analisis ini dapat disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan dengan desil, persentil, perhitungan penyebaran data dan standar deviasi, perhitungan persentase.

Sedangkan Menurut Ferdinand (2014:229) analisis deskriptif dipakai untuk memberi gambaran atau deskripsi empiris berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Sehingga secara singkat analisis deskriptif ini berguna untuk memberikan gambaran umum terhadap data yang sudah didapatkan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis deskriptif dalam Smart PLS 4 adalah proses menggambarkan karakteristik data yang telah dikumpulkan, tanpa tujuan untuk membuat generalisasi atau prediksi lebih lanjut. Dalam konteks SmartPLS, analisis ini biasanya melibatkan perhitungan statistik deskriptif seperti mean, standar deviasi, minimum, dan maksimum untuk setiap variabel atau indikator yang diteliti. Hasil analisis ini disajikan untuk memberikan gambaran umum tentang data dan membantu memahami distribusi serta karakteristik masing-masing variabel.

Analisis deskriptif dalam Smart PLS 4 bertujuan untuk menyajikan informasi tentang data yang ada, bukan untuk menguji hipotesis atau membuat generalisasi kesimpulan.

- Statistik Deskriptif:

Smart PLS 4 menyediakan fasilitas untuk menghitung berbagai statistik deskriptif seperti:

1. Mean: menunjukkan nilai rata-rata dari setiap variable
2. Minimum: Menunjukkan nilai terendah yang tercatat untuk setiap variabel
3. Maximum: Menunjukkan nilai tertinggi yang tercatat untuk suatu variabel
4. Standar Deviasi: Menunjukkan seberapa tersebar data di sekitar rata-rata. Nilai standar deviasi yang tinggi menunjukkan variasi data lebih besar, sedangkan nilai yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah menunjukkan data yang lebih terkonsentrasi di sekitar rata-rata.

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan peringkat jawaban dalam penelitian ini ialah menggunakan peringkat 1 sampai dengan 5 dengan skala likert.

3.5.5 Pengujian Inner Model (Model Struktural)

Tahap uji kedua dalam evaluasi SEM-PLS adalah tahap evaluasi model struktural atau inner model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah konstruk eksogen dan endogen, dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan mengenai hubungan yang telah diajukan sebelumnya. Kriteria penilaian inner model ini berdasarkan pada dua kriteria, yaitu nilai *R-Square* dan nilai signifikansi (Anwar & Hamid, 2019). Menurut (Jogiyanto dalam Anwar & Hamid, 2019), nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali & Latan dalam Anwar & Hamid, 2019), menyatakan bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing mengindikasikan kekuatan model yang kuat, moderat, dan lemah. Selanjutnya, kriteria penilaian model struktural (*inner model*) kedua adalah signifikansi.

Nilai signifikansi yang digunakan (dalam *two-tailed test*) adalah *t-value* 1,65 (tingkat signifikansi = 10%), 1,96 (tingkat signifikansi = 5%), dan 2,58 (tingkat signifikansi = 1%). Menilai signifikansi hubungan antara variabel, dapat dilihat dari nilai *p-value*. Nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0,05 (dengan tingkat *alpha* 5%), hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, hipotesis akan ditolak (Hair et al dalam Rahajeng, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.6 Persamaan Statistik

Berdasarkan model penelitian yang telah ditetapkan, maka persamaan statistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Auditor
- α (**Alpha**) = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi Profesionalisme
- β_2 = Koefisien regresi Komitmen Organisasi
- β_3 = Koefisien regresi Independensi
- β_4 = Koefisien regresi Kompleksitas Tugas
- X_1 = Profesionalisme
- X_2 = Komitmen Organisasi
- X_3 = Independensi
- X_4 = Kompleksitas Tugas
- ϵ (**Error Term**) = Variabel pengganggu di luar model penelitian

Persamaan regresi tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana perubahan pada variabel profesionalisme, komitmen organisasi, independensi, dan kompleksitas tugas dapat memengaruhi perubahan pada kinerja auditor.

1. Profesionalisme (X_1) Profesionalisme mencerminkan tingkat keahlian, tanggung jawab, serta sikap auditor dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar profesi dan kode etik. Profesionalisme diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kinerja auditor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komitmen Organisasi (X_2) Komitmen organisasi menunjukkan tingkat keterikatan emosional, loyalitas, serta keinginan auditor untuk tetap menjadi bagian dari organisasi. Komitmen organisasi diasumsikan dapat mendorong auditor untuk bekerja lebih optimal.
3. Independensi (X_3) Independensi merupakan sikap mental auditor yang bebas dari pengaruh pihak lain dalam melaksanakan tugas pemeriksaan. Independensi yang tinggi diharapkan mampu menghasilkan kinerja audit yang objektif dan berkualitas.
4. Kompleksitas Tugas (X_4) Kompleksitas tugas menggambarkan tingkat kesulitan dan kerumitan pekerjaan audit yang dihadapi auditor. Kompleksitas tugas dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan dan kinerja auditor.
5. Kinerja Auditor (Y) Kinerja auditor merupakan tingkat pencapaian hasil kerja auditor yang diukur berdasarkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, dan kepatuhan terhadap standar audit.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, integritas, profesionalisme, skeptisme, etika profesi dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit (studi pada kap di pekanbaru). Responden penelitian ini berjumlah 40 auditor yang berkerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. Semakin Profesional seorang auditor, semakin baik kinerja auditor yang dihasilkan Hasil penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan Teori Atribusi, dimana teori Teori Atribusi menjelaskan perilaku berdasarkan faktor internal (sifat pribadi, kemampuan) dan eksternal (situasi). Profesionalisme auditor adalah atribusi internal yang kuat; auditor menganggap kesuksesan audit berasal dari diri mereka sendiri (kompetensi, dedikasi). Dapat meningkatkan kualitas Kerja, profesionalisme menuntut auditor untuk memperlakukan tugas dengan serius, berkomitmen tinggi, dan memiliki etika profesi yang kuat. Ini mendorong mereka untuk bekerja lebih totalitas dan maksimal dalam setiap penugasan audit, bersikap lebih hati-hati dan bijaksana saat melakukan audit, memperhatikan detail dan standar profesional secara ketat. Serta dapat meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi kecurangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komitmen Organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor. Dengan kata lain, komitmen organisasi tidak selalu berdampak langsung pada kinerja auditor karena hambatan struktural dalam implementasi kebijakan. Dalam konteks teori keagenan, komitmen organisasi yang tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor bisa terjadi karena auditor cenderung memiliki komitmen profesional yang kuat terhadap tugas dan tanggung jawab mereka, bukan hanya terhadap organisasi tempat mereka bekerja. Auditor fokus pada standar audit yang ketat dan independensi, sehingga komitmen organisasi mungkin kurang relevan dibandingkan dengan faktor-faktor lain seperti Profesionalisme, Independensi, dan kompleksitas tugas.
3. Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor. Dimana, Independensi berarti sikap mental yang dimiliki oleh seorang auditor yang bebas dari pengaruh dan kendali oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat independensi seseorang auditor dapat mempengaruhi kinerja auditor. Hubungan antara Dalam teori atribusi, independensi auditor berpengaruh positif terhadap kinerjanya karena auditor independen dianggap memiliki faktor internal kuat (karakteristik pribadi) seperti sikap profesional, objektivitas, dan skeptisme, yang membuatnya tidak mudah dipengaruhi kekuatan eksternal (klien), sehingga mampu mengumpulkan bukti secara objektif dan menghasilkan audit berkualitas tinggi (kepercayaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik meningkat), sebaliknya jika independensi rendah, auditor cenderung disalahkan (atribusi eksternal) atas kegagalan kualitas audit.

4. Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor. Semakin banyak jumlah tugas, maka semakin sulit tugas tersebut dan semakin tinggi tingkat stresnya. Saat tingkat tekanan meningkat, kinerja dapat menurun begitu juga sebaliknya. Karena auditor tidak dapat menjalankan tugasnya jika kinerja menurun. Dalam konteks teori keagenan, komitmen organisasi yang tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor bisa terjadi karena auditor cenderung memiliki komitmen profesional yang kuat terhadap tugas dan tanggung jawab mereka, bukan hanya terhadap organisasi tempat mereka bekerja. Auditor fokus pada standar audit yang mungkin kurang relevan dibandingkan dengan faktor-faktor lain seperti Profesionalisme, Independensi, dan kompleksitas tugas.

5.2 Keterbatasan Penelitian.

1. Pemilihan sampel dilakukan Penelitian ini menggunakan strategi penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang berusaha mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya atau antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Seluruh sampel penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP yang berlokasi di Pekanbaru. Dengan kemungkinan adanya perbedaan beban tugas dan kompetisi yang dihadapi auditor pada masing-masing KAP dan antar KAP di berbagai wilayah mungkin berbeda, maka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digunakan untuk seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Indonesia.

2. Penelitian ini menggunakan data berupa jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan pada kuesioner penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada masa sibuk auditor di KAP yaitu pada awal dampai pertengahan bulan Desember 2024. Hal ini dapat berakibat pada 2 hal, yaitu: (a) responden mungkin menjawab pertanyaan tidak secara sungguh-sungguh dan cermat, (b) responden mungkin kurang familiar dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sehingga berdampak pada jawaban responden yang mungkin tidak responden mungkin memberi jawaban yang tidak sesuai dengan tindakan-tindakan yang mereka lakukan pada pelaksanaan prosedur audit yang dapat mempengaruhi kinerja mereka para auditor.

5.3 Saran

1. Saran bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

a. Peningkatan Profesionalisme Auditor

Kantor Akuntan Publik disarankan untuk terus meningkatkan profesionalisme auditor melalui program pelatihan berkelanjutan, seminar, dan sertifikasi profesi. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Dengan meningkatkan kompetensi dan keahlian auditor, diharapkan kualitas hasil audit juga semakin meningkat.

b. Penguatan Independensi Auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KAP perlu menjaga dan memperkuat independensi auditor dalam setiap penugasan audit dengan menerapkan kebijakan internal yang tegas, seperti rotasi penugasan dan pembatasan hubungan personal dengan klien. Independensi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, sehingga sikap objektif dan bebas dari tekanan pihak lain harus selalu dijaga.

c. Evaluasi Pendekatan Pengelolaan Komitmen Organisasi

Meskipun komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dalam penelitian ini, KAP tetap disarankan untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif dan profesional. Namun, peningkatan kinerja auditor sebaiknya lebih difokuskan pada penguatan kompetensi dan standar profesional dibandingkan hanya menekankan loyalitas organisasi.

d. Pengelolaan Kompleksitas Tugas Audit

KAP disarankan untuk tetap melakukan pembagian tugas audit secara proporsional serta memberikan dukungan supervisi yang memadai, meskipun kompleksitas tugas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Pengelolaan beban kerja yang baik tetap diperlukan untuk menjaga kualitas audit dan mencegah kelelahan kerja auditor.

2. Saran bagi Auditor

Auditor diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi teknis, sikap profesional, dan independensi dalam melaksanakan tugas audit. Auditor juga perlu mengembangkan kemampuan analitis dan manajemen waktu agar mampu menghadapi berbagai tingkat kompleksitas tugas tanpa menurunkan kualitas kinerja. Selain itu, auditor diharapkan tetap menjunjung tinggi kode etik profesi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam setiap penugasan audit.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

a. Pengembangan Variabel Penelitian

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja auditor, seperti pengalaman kerja, etika profesi, tekanan anggaran waktu, beban kerja, motivasi kerja, atau budaya organisasi.

b. Perluasan Objek dan Sampel Penelitian

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada Kantor Akuntan Publik tertentu, tetapi juga pada auditor internal, auditor pemerintah, atau wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

c. Penggunaan Metode Analisis yang Beragam

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis lain, seperti SEM berbasis covariance (AMOS/LISREL) atau regresi moderasi dan mediasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor.

d. Pendalaman Kajian Teoritis

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperkuat kajian teori dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori atribusi, teori motivasi, atau teori perilaku organisasi guna memberikan penjelasan yang lebih komprehensif terhadap fenomena kinerja auditor.

4. Saran bagi Penelitian Terdahulu (Kajian Akademik)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terdahulu yang membahas kinerja auditor. Perbedaan hasil penelitian, khususnya pada variabel komitmen organisasi dan kompleksitas tugas, menunjukkan adanya peluang untuk melakukan penelitian lanjutan guna menguji kembali konsistensi pengaruh variabel-variabel tersebut dalam konteks dan kondisi yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. Al-Baqarah: 282; Kementerian Agama RI, 2019)
- Ainun, S., & Dkk. (2024). Audit Quality : The Impact of Auditor Competence , Independence , and Professionalism with Evidence Competence as Mediator. 2(3), 422–432.
- Amanda, R., Haliah, & Kusumawati, A. (2023). The influence of task complexity, self-efficacy, and audit risk on auditor performance at public accounting office (KAP) in Makassar City. *International Journal of Scientific Research*, 2155. <http://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr>
- Amira, Marizta Rana, and Munari Munari. 2022. "Pengaruh Skeptisme Profesional, Kompleksitas Tugas, dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor di KAP Sidoarjo dan Wilayah Surabaya Timur." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5(1):244–59. doi: 10.47467/alkharaj.v5i1.1169.
- Astutik, Mutianik Eka. n.d. "Komitmen dalam Organisasi: Pengertian, Indikator & Cara Membangun." *Gramedia Blog*. Retrieved August 8, 2024 (<https://www.gramedia.com/literasi/komitmen-dalam-organisasi/>).
- Bhaskoro, A. P., & Dkk. (2024). Pengaruh etika profesi, profesionalisme, independensi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor internalProfesi, Pengaruh Etika Komitmen, D A N Terhadap, Organisasi Auditor, Kinerja. 5, 420–441.
- Bonner, S. E. (2016). *Judgment and decision making in accounting*. Pearson Education.
- Br Meliala, R. N., Pratama, A. A., Firmansyah, A., & Amyar, F. (2023). How auditor's professionalism, independence, and information technology influence audit quality. *European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*, ICTHM 2023. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2023.11.79>
- Diana, A. L., & Dkk. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris: Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur). 2(10), 3513–3538.
- Eka Juliasari, Ni Luh Putu, Ni Luh Putu Mita Miati, and I. Dewa Ayu Eka Pertiwi. 2023. "Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Se-Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Denpasar.” *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 4(2):31–36. doi: 10.22225/jraw.4.2.8471.31-36.

Elvira, Y., & Dkk. (2024). Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar : Pengaruh Independensi , Profesionalisme , Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance. 2(1), 271–281.

Eva, Yuliana, Retno Wulandari, and Mochamad Fariz Irianto. 2021. “Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang).” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 9(2). doi: 10.21067/jrma.v9i2.6107.

Fransiska Mulyati Malon, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, and Komang Adisanjaya. 2021. “Pengaruh Komitmen Organisasi, Struktur Audit, dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali” *Journal Research of Accounting* 2(2):146–55. doi: 10.51713/jarac.v2i2.33.

Griffin, R. W. (2015). *Management* (12th ed., pp. 245–250). Boston: Cengage Learning.

Hotimah, Halimah Nur. 2023. “Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal. (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Cirebon).”

Hurtt, R. K., Brown-Liburd, H., Earley, C. E., & Krishnamoorthy, G. (2017). Research on auditor professional skepticism: Literature synthesis and opportunities for future research. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 36(1), 1–34. <https://doi.org/10.2308/ajpt-51698>

Ilmatiara, D. (2020). Pengaruh Locus Ofcontrol, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. 3, 510–522.

Insani, M. R., Rahmawati, & Bustami, L. (2020). Kompleksitas tugas, pengalaman kerja dan time budget pressure terhadap kinerja auditor: Studi pada kantor akuntan publik Kota Makassar.

Insani, N. Y. (2024). Pengaruh Kompetensi , Independensi Auditor , Objektivitas terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. 5(2), 386–395.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jaya, A. A., Sabrina, N., & Afrita, A. (2022). Lingkungan Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Modearsi Pada Inspektorat Daerah Sumatera Selatan. 2(3).
- Keuangan, M. (n.d.). Sanksi Akuntan Publik Budiandru AP.1253 Tahun 2021-2022 KAP Budiandru Dan Rekan. <https://id.scribd.com/document/712053326/Sanksi-Akuntan-Publik-Budiandru-AP-1253-Tahun-2021-2022-KAP-Budiandru-dan-Rekan#:~:text=1K%20tayangan-,Sanksi%20Akuntan%20Publik%20Budiandru%20AP.1253%20Tahun%202021-2022%20KAP%20,akuntansi%2C%20keuangan%2C%20dan%20manajemen>
- Kusuma, Ida Bagus Kade Diva Jati Darma, and Ni Luh Sari Widhiyani. 2023. “Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional pada Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Se-Provinsi Bali.” *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting* 5(1):457–75. doi: 10.31539/budgeting.v5i1.7615.
- Kusumawati, D. N., & Syamsuddin. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 22(2), 141–153.
- Lestari, R. A., & Dkk. (2024). Audit Quality With Auditor Ethics as a Moderating Variable. 2(2), 230–239. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13162421>
- Liza, L. (2025). Pengaruh Motivasi Auditor Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Daerah : Studi Pada Inspektorat Aceh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 4(1), 42–53.
- Martinko, M. J., Harvey, P., & Douglas, S. C. (2018). Attribution theory in the organizational sciences: A case of unrealized potential. *Journal of Organizational Behavior*, 39(2), 1–15. <https://doi.org/10.1002/job.2205>
- Meliala, N. B. M. R. (2023). Bagaimana Profesionalisme, Independensi, Dan Kinerja Auditor Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit. 0. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2023.11.79>
- Narcom, F. A., & Putri, S. S. E. (2024). The Effect of Audit Structure , Independence , Compensation , and Auditor Understanding of Good Governance on Performance at the Inspectorate of Riau Province.
- Paino, H., Ismail, Z., & Smith, M. (2018). Modelling dysfunctional behaviour: Individual factors and ethical financial decision. *Asian Review of*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pertiwi, Z. L. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Profesionalisme, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor. 2(1), 550–565.
- Puspadini, Mentari. 2024. “OJK Bekukan KAP Anderson & Rekan, Ini Penyebabnya.” Retrieved June 4, 2024 (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk-bekukan-kap-anderson-rekan-ini-penyebabnya>).
- Puspanugroho, E. N., & Muqorobin, M. M. (2022). Profesionalisme dan Independensi Auditor terhadap Kinerja Auditor. 1(2), 7–12.
- Putri, S. S. E. (2011). Pengaruh Pengendalianintern, Komitmen Organisasi, Sumber Daya Manusia Dan Good Governanceterhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar). 1164–1177.
- Rahmat, Muhammad Aditya Alyusri, Rida Prihatni, and Hera Khairunnisa. 2022. “Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah.” *Jurnal Akuntansi* 3(2).
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Serena, A. (2021). Audit Tenure In Islamic Perspective : Analysis of Verses of the Qur'an and Al-Hadith. 1(2), 85–93. <https://doi.org/10.47153/afs12.912021>
- Sihombing, P. R. dkk. (2024). Aplikasi SmartPLS 4.0 untuk Statistisi Pemula (Issue October).
- Siti Solehah, Nila Hidayah, Meutia Layli, and Asri Dwi Ariyani. 2023. “Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor pada Kantor BPKPAD Bantul.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 8(01):64–76. doi: 10.37366/akubis.v8i01.784.
- Suluh riau. “Kasus Kegagalan Audit KAP Sinuraya.” Retrieved June 5, 2024 (<http://www.suluhriau.com/>).
- Siregar, WM (2019). Pengaruh pengetahuan audit dan kompleksitas tugas auditor . Pra Unimal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soniawan, T. S., & Dkk. (2024). Studi Determinan Kinerja Auditor : Komitmen Organisasi sebagai Moderasi (Studi Kasus Inspektorat Kota Tangerang). 8(7), 1–19.
- Soniawan, T. S., Alam, S., Munizu, M., & Toaha, M. (2024). Study of auditor performance determinants: Organizational commitment as moderation (case study of Tangerang city inspectorate). *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(7), 3721. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i7.3721>
- Sososutiksno, C., Sapulette, S. G., & Tutuarima, Y. G. (2022). Pengaruh Kompleksitas Tugas Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Auditor. 8(1), 52–65.
- Sudarman, E. D. W., & Qosidah, N. (2020). Audit judgmen? Kompleksitas tugas dan tekanan ketaatan auditor kantor akuntan publik di Semarang. *JIESA: Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains*, 1(1), 1–8.
- Suhayati, E. (2024). Dampak Rotasi Auditor Terhadap Independensi Auditor Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor. 2, 253–262.
- Svanström, T. (2016). Time pressure, training activities and dysfunctional auditor behaviour: Evidence from small audit firms. *International Journal of Auditing*, 20(2), 131–146. <https://doi.org/10.1111/ijau.12069>
- Timor, Sukma Damayanti, and Zulia Hanum. 2023. “Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening.” *Owner* 7(3):2217–24. doi: 10.33395/owner.v7i3.1584.
- Ultasia, Sherin, and Dassy Putri Andini. 2022. “Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Jombang.” *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2(1):12–23. doi: 10.25047/asersi.v2i1.3201.
- Visiana, K. (2023). Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Kompetensi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Integritas Auditor sebagai Variabel Moderating. 8(1).
- Wahyudi, Intan and Titik Aryati. 2022. “Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pemahaman Good Corporate Governance dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor P.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(2):803–18. doi: 10.25105/jet.v2i2.14451.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyuni, P., & Zulvia, D. (2024). Pengaruh Kompleksitas Tugas , Etika Profesi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. 2(1).

Wahidha, C., & Dkk. (2024). Religious Control Moderates the Influence of Locus of Control and Organizational Commitment on Dysfunctional Audit Behavior. x(x), 62–72.

Zuraidah, Ida, Yuhanis Ladewi, and Anisa Putri Putri. 2023. "Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Dan Keorganisasian Budaya Terhadap Kinerja Auditor." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1
VARIABEL Y

| Y1 | Y2 | Y3 |
|----|----|----|
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 5 |
| 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 |



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 2 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 2
VARIABEL X1**

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 |
|------|------|------|------|------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

VARIABEL X2

| X2.1 | X2.2 | X2.3 |
|------|------|------|
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 3 |
| 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 3 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 3 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Discriminant validity - Cross loadings

| | X1 | X2 | X3 | X4 | Y | |
|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|--|
| X1 | 0.863 | 0.483 | 0.390 | 0.409 | 0.735 | |
| X1.1 | 0.933 | 0.527 | 0.390 | 0.441 | 0.877 | |
| X1.2 | 0.889 | 0.482 | 0.310 | 0.424 | 0.790 | |
| X1.3 | 0.845 | 0.518 | 0.418 | 0.349 | 0.665 | |
| X1.4 | 0.911 | 0.592 | 0.372 | 0.517 | 0.832 | |
| X1.5 | 0.845 | 0.537 | 0.328 | 0.189 | 0.655 | |
| X2 | 0.591 | 1.000 | 0.621 | 0.421 | 0.628 | |
| X2.1 | 0.458 | 0.918 | 0.578 | 0.393 | 0.543 | |
| X2.2 | 0.603 | 0.946 | 0.628 | 0.362 | 0.602 | |
| X2.3 | 0.602 | 0.956 | 0.544 | 0.433 | 0.624 | |
| X3 | 0.287 | 0.481 | 0.933 | 0.121 | 0.387 | |
| X3.1 | 0.377 | 0.552 | 0.950 | 0.065 | 0.459 | |
| X3.2 | 0.369 | 0.551 | 0.902 | 0.009 | 0.429 | |
| X3.3 | 0.473 | 0.674 | 0.902 | 0.247 | 0.512 | |
| | | | | | | |
| X2.1 | 0.458 | 0.918 | 0.578 | 0.393 | 0.543 | |
| X2.2 | 0.603 | 0.946 | 0.628 | 0.362 | 0.602 | |
| X2.3 | 0.602 | 0.956 | 0.544 | 0.433 | 0.624 | |
| X3 | 0.287 | 0.481 | 0.933 | 0.121 | 0.387 | |
| X3.1 | 0.377 | 0.552 | 0.950 | 0.065 | 0.459 | |
| X3.2 | 0.369 | 0.551 | 0.902 | 0.009 | 0.429 | |
| X3.3 | 0.473 | 0.674 | 0.902 | 0.247 | 0.512 | |
| X4 | 0.371 | 0.345 | 0.150 | 0.964 | 0.453 | |
| X4.1 | 0.505 | 0.480 | 0.056 | 0.870 | 0.546 | |
| X4.2 | 0.113 | 0.097 | 0.164 | 0.646 | 0.194 | |
| Y | 0.870 | 0.628 | 0.489 | 0.522 | 1.000 | |
| Y1.1 | 0.760 | 0.599 | 0.474 | 0.488 | 0.942 | |
| Y2.2 | 0.880 | 0.534 | 0.342 | 0.483 | 0.892 | |
| Y3.3 | 0.731 | 0.596 | 0.541 | 0.460 | 0.912 | |

© |

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

[Copy to Excel/Word](#)
[Copy to R](#)

| | sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|----------|------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| X1. -> Y | 0.683 | 0.686 | 0.115 | 5.926 | 0.000 |
| X2. -> Y | 0.017 | 0.011 | 0.148 | 0.115 | 0.909 |
| X3. -> Y | 0.181 | 0.178 | 0.071 | 2.562 | 0.010 |
| X4. -> Y | 0.193 | 0.187 | 0.090 | 2.157 | 0.031 |

a Riau

Construct reliability and validity - Overview

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho...) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extract... |
|----|------------------|--------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| X1 | 0.943 | 0.950 | 0.954 | 0.777 |
| X2 | 0.968 | 0.972 | 0.977 | 0.913 |
| X3 | 0.941 | 0.949 | 0.958 | 0.850 |
| X4 | 0.801 | 0.907 | 0.873 | 0.701 |
| Y | 0.953 | 0.957 | 0.967 | 0.879 |

sity of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

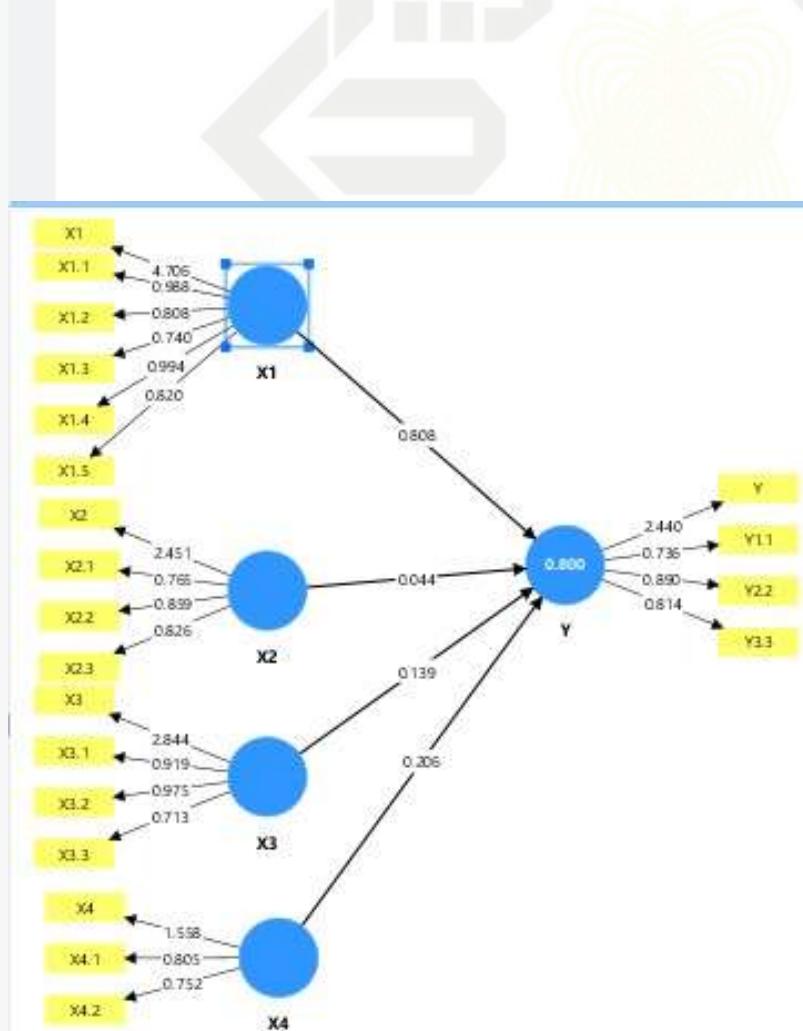
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indicator data (original) - MV descriptives

Copy to Excel/Word | Copy!

| | Mean | Median | Observed min | Observed max | Standard deviation | Excess kurtosis | Skewness | Number of observations u... | Cramér-von Mises test sta... | Cramér-von Mises p value |
|--------|--------|--------|--------------|--------------|--------------------|-----------------|----------|-----------------------------|------------------------------|--------------------------|
| 1 | 30.130 | 20.000 | 12.000 | 25.000 | 3.115 | -0.126 | -0.409 | 69.000 | 0.528 | 0.000 |
| 1.1 | 4.261 | 4.000 | 2.000 | 3.000 | 0.606 | 3.710 | -1.033 | 69.000 | 1.855 | 0.000 |
| 1.2 | 4.304 | 4.000 | 3.000 | 5.000 | 0.519 | -0.659 | 0.218 | 69.000 | 2.048 | 0.000 |
| 1.3 | 4.261 | 4.000 | 3.000 | 5.000 | 0.501 | -0.149 | 0.381 | 69.000 | 2.289 | 0.000 |
| 1.4 | 4.246 | 4.000 | 2.000 | 3.000 | 0.623 | 3.124 | -0.970 | 69.000 | 1.736 | 0.000 |
| 1.5 | 4.159 | 4.000 | 2.000 | 5.000 | 0.555 | 5.256 | -0.992 | 69.000 | 2.368 | 0.000 |
| 2 | 12.723 | 12.000 | 7.000 | 15.000 | 1.935 | 0.508 | 0.602 | 69.000 | 0.721 | 0.000 |
| 2.1 | 4.188 | 4.000 | 3.000 | 5.000 | 0.665 | -0.752 | -0.238 | 69.000 | 1.141 | 0.000 |
| 2.2 | 4.290 | 4.000 | 2.000 | 5.000 | 0.724 | 1.195 | -0.981 | 69.000 | 1.126 | 0.000 |
| 2.3 | 4.246 | 4.000 | 2.000 | 5.000 | 0.690 | 1.808 | -0.917 | 69.000 | 1.286 | 0.000 |
| 3 | 12.768 | 12.000 | 4.000 | 13.000 | 2.086 | 2.887 | -1.094 | 69.000 | 0.516 | 0.000 |
| 3.1 | 4.232 | 4.000 | 3.000 | 5.000 | 0.663 | -0.746 | -0.302 | 69.000 | 1.146 | 0.000 |
| 3.2 | 4.275 | 4.000 | 3.000 | 5.000 | 0.740 | -1.031 | -0.499 | 69.000 | 1.000 | 0.000 |
| 3.3 | 4.377 | 4.000 | 3.000 | 5.000 | 0.541 | -0.918 | -0.050 | 69.000 | 1.777 | 0.000 |
| 4 | 8.406 | 8.000 | 7.000 | 10.000 | 0.857 | -0.391 | 0.512 | 69.000 | 1.086 | 0.000 |
| 4.1 | 4.304 | 4.000 | 3.000 | 5.000 | 0.491 | -0.854 | 0.488 | 69.000 | 2.332 | 0.000 |
| 4.2 | 4.101 | 4.000 | 2.000 | 5.000 | 0.617 | 2.738 | -0.824 | 69.000 | 2.018 | 0.000 |
| 12.783 | 12.000 | 7.000 | 15.000 | 16.05 | 3.067 | -0.840 | 69.000 | 1.106 | 0.000 | |
| 1.1 | 4.290 | 4.000 | 1.000 | 5.000 | 0.514 | -0.571 | 0.272 | 69.000 | 2.122 | 0.000 |
| 2.2 | 4.275 | 4.000 | 2.000 | 5.000 | 0.657 | 2.397 | -0.995 | 69.000 | 1.453 | 0.000 |
| 3.3 | 4.217 | 4.000 | 2.000 | 5.000 | 0.587 | 4.189 | -0.959 | 69.000 | 2.120 | 0.000 |





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

KUESIONER PENELITIAN

Lampiran III: Pertanyaan/Kuesioner

A. Kinerja Auditor (Y)

Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai auditor sesuai tujuan yang ditetapkan, yang diukur berdasarkan kuantitas, mutu kerja, dan ketepatan waktu. Kinerja auditor dipengaruhi oleh etika, independensi, dan profesionalisme mereka (Griffin, 2015).

| NO | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya mampu menyelesaikan tugas audit sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan. | | | | | |
| 2. | Saya selalu memastikan hasil audit yang saya kerjakan memiliki kualitas yang baik. | | | | | |
| 3. | Saya menyelesaikan tugas audit tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. | | | | | |

Sumber: (Griffin, 2015).

B Profesionalisme (X1)

Profesionalisme adalah sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan tugasnya secara kompeten, objektif, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat (Kusuma, 2012).

| NO | PERNYATAAN | STS | TS | N | S | SS |
|----|------------|-----|----|---|---|----|
|----|------------|-----|----|---|---|----|



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| Saya memiliki komitmen untuk memberikan hasil terbaik dalam pekerjaan saya sebagai auditor. | | | | | | |
| Saya merasa pekerjaan saya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. | | | | | | |
| Saya mengambil keputusan secara independen dalam pekerjaan saya. | | | | | | |
| Saya percaya bahwa tugas-tugas saya sebagai auditor sangat penting dan bernilai. | | | | | | |
| 5. Saya memiliki hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja saya. | | | | | | |

C. Komitmen Organisasi (X2)

Komitmen organisasi adalah loyalitas individu terhadap organisasi, yang tercermin dalam ikatan emosional, tanggung jawab moral, dan keinginan untuk terus menjadi bagian dari organisasi (Robbins, 2016).

| NO | PERNYATAAN | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya merasa memiliki ikatan emosional yang kuat dengan organisasi tempat saya bekerja. | | | | | |
| 2. | Saya merasa memiliki tanggung jawab moral untuk tetap bekerja di organisasi ini. | | | | | |
| 3. | Saya ingin terus bekerja di organisasi ini karena merasa itu adalah pilihan terbaik untuk saya. | | | | | |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Robbins,2016

D. Independensi (X3)

Independensi adalah sikap tidak memihak dan kebebasan auditor dalam melaksanakan tugasnya, baik dalam program audit, verifikasi, maupun pelaporan (Griffin, 2015)

| NO | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya bebas menentukan program audit tanpa pengaruh dari pihak lain. | | | | | |
| 2. | Saya melakukan verifikasi data tanpa tekanan atau pengaruh dari pihak luar. | | | | | |
| 3 | Saya membuat laporan audit berdasarkan fakta tanpa dipengaruhi oleh pihak lain. | | | | | |

Sumber: (Griffin, 2015).

E. Kompleksitas Tugas (X4)

Kompleksitas tugas mengacu pada tingkat kesulitan dan ambiguitas tugas yang dihadapi auditor, yang dapat memengaruhi kinerjanya (Siregar, 2019).

| NO | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya memahami dengan jelas tugas-tugas yang diberikan kepada saya. | | | | | |
| 2 | Tugas-tugas yang saya kerjakan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. | | | | | |

Sumber : Siregar,2019



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7
SURAT IZIN RISET





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7811/Un.04/F.VII/PP.00.9/11/2024
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Mohon Izin Riset

07 November 2024

Yth. Kantor Akuntan Publik
Kota Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Kurnia Rizki
NIM. : 12070320789
Jurusan : Akuntansi
Semester : IX (sembilan)

bermakna melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Independensi, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Auditor yang terdaftar di KAP Kota Pekanbaru)". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Dipindai dengan CamScanner



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



GRISELDA, WISNU & ARUM
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS



SURAT KETERANGAN

190/SKT/GWA-PKU/XII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini Pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP) Griselda Wisnu & Arum Cabang Pekanbaru :

Nama : Achudri, SE., MM., CPA., CA., CFI.
Jabatan : Pemimpin Cabang KAP Griselda,Wisnu & Arum
Alamat : Jl. KH.Ahmad Dahlan No.50A, Pekanbaru - 28122

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kurnia Rizki
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 12070320789
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Penelitian : Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Independensi, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Auditor yang terdaftar di KAP Kota Pekanbaru).

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan riset di Kantor Akuntan Publik (KAP) Griselda Wisnu & Arum Cabang Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Hormat Kami,
Pemimpin Cabang



Achudri, SE., MM., CPA., CA., CFI.

No. Reg. AP: 0205

Head Office:
Izin No. 1034/KM.1/2019
Klung Pendakiran Hanover Mkt, Jl. Gendre No. 69 H
Kamajuan, Jakarta Pusat, 10620
Telp: (021) 42056533/4204961 Fax: (021) 42056443
Email : kapgwa_id@yahoo.co.id
kapgwa@kapgwa.id

Branch Office:
Izin No. 02570/M.1/2013
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50A
Pekanbaru, 28122
Telp. 0653 9108 8333 Fax. (0781) 43200
Email : kapgwa_pk@yahoocom
pekanbaru@kapgwa.id

Branch Office:
Izin No. 103/KM.1/2023
Ruko Anggrek Mas Centre Blok A No. 27
Batuas, 29431
Telp. 0812 7737 9986
Email : admin@kapgwabatam.co.id

Branch Office:
Izin No. 05/KM.1/2023
Jl. Jatiherang II Blok. Kav. 6 No. 2
Bekasi, 17412
Telp. (021) 82204157
Email : kapgwa_jks@yahoo.com

Website : www.kapgwa.id



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novia Rahmatika
Jabatan : Junior auditor
Nama KAP : Mansur Arifin Suharyono (Eljufri)
No. Izin Usaha : 1049/KM.1/2023
Alamat : JL. Mandala No. 7 Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Kurnia Rizki
NIM : 12070320789
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Ilmu Sosial/Akuntansi
Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner di **Kantor Akuntan Publik Mansur Arifin Suharyono & Rekan (Eljufri)** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi S1 Akuntansi yang berjudul "**PENGARUH PROFESIONALISME, KOMITMEN ORGANISASI, INDEPENDENSI, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR**"

Dengan surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

KAP Mansur Arifin Suharyono & Rekan





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Rasyid Setiawan**
Jabatan : **Auditor**
Nama KAP : **Boy Febrian**
No. Izin Usaha : **43/KM.I/2023**
Alamat : **JL. Tiga Dara No. A3 Kel. Delima Baru, Kec. Binawidya, Pekanbaru**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **Kurnia Rizki**
NIM : **12070320789**
Fakultas/Jurusan : **Ekonomi Dan Ilmu Sosial/Akuntansi**
Universitas : **Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner di **Kantor Akuntan Publik Boy Febrian** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi SI Akuntansi yang berjudul "**PENGARUH PROFESIONALISME, KOMITMEN ORGANISASI, INDEPEDENSI, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR**"

Dengan surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

KAP BOY FEBRIAN



(Rasyid Setiawan)



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Mariah, SE*
Jabatan : *Administrator*
Nama KAP : Slamet Sinuraya & Rekan
No. Izin Usaha : KMK RI NOMOR 303/KM.1/2023
Alamat : JL. Paus No. 43, C Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Kurnia Rizki
NIM : 12070320789
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Ilmu Sosial/Akuntansi
Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner di **Kantor Akuntan Publik Slamet Sinuraya & Rekan** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi S1 Akuntansi yang berjudul "**PENGARUH PROFESIONALISME, KOMITMEN ORGANISASI, INDEPEDENSI, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR**"

Dengan surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

KAP Slamet Sinuraya & Rekan



© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI



Lasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |



University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya penulis tanpa melalukan pemberitahuan dan mendapat persetujuan penulis.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis Bernama Kurnia Rizki, lahir di Letung pada tanggal 06 Desember 2001. Penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara, buah hati dari pasangan Madhari dan Emi Suryati Chan, yang senantiasa memberikan kasih saying, do'a dan dukungan dalam setiap Langkah penulis. Pendidikan dasar di tempuh di SDN 001 Letung pada tahun 2009-2014, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Jemaja pada tahun 2015-2017 dan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Jemaja pada tahun 2018-2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan Pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dengan Jurusan Akuntansi melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Skripsi berjudul “Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Independensi, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Auditor yang Terdaftar di Pekanbaru)”. Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Penulisan skripsi ini dilakukan dibawah bimbingan dosen pembimbing yang luar biasa hebat, ibu Anna Nurlita S.E., M.Si. Berkat bimbingan, motivasi, dan arahan beliau, penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Pada tanggal 05 Januari 2026, penulis telah melakukan Ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS, sehingga telah resmi menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Akuntansi dan Audit, serta menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya.